



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI  
KECAMATAN SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN  
BARAT

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**MUDIA PUTRA**  
NIM : 12 230 0065

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**TAHUN 2017**



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI  
KECAMATAN SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN  
BARAT  
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**MUDIA PUTRA**  
NIM : 12 230 0065

Pembimbing I

**Rukiah, SE., M. Si**  
NIP. 19760324 200604 2 002

Pembimbing II

**Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, S.P., MM**  
NIP.19811106 201503 1 001

JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan  
Telp. (0634) 22080 Fax (0634) 24022 KodePos 22733

Hal : Skripsi  
a.n. **Mudia Putra**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 14 September 2017  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
di  
Padangsidimpuan

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Mudia Putra** yang berjudul: **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini dalam sidang Munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I

Rukiah, SE, M. Si  
NIP. 19760324 200604 2 002

Pembimbing II

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, S.P., M.M  
NIP. 19811106 201503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Mudia Putra**  
NIM : 12 230 0065  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi: **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 7 Agustus 2017  
Pembuat Pernyataan,



**MUDIA PUTRA**  
**NIM. 12 230 0065**

**HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : MUDIA PUTRA  
NIM : 12 230 0065  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti** (*Non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

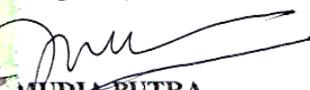
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Di buat di: Padangsidempuan  
Pada Tanggal 7 Agustus 2017  
Yang Menyatakan



  
**MUDIA PUTRA**  
NIM: 12 230 0065



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : MUDIA PUTRA  
NIM : 12 230 0065  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI  
KELAPA SAWIT Di KECAMATAN SUNGAI AUR  
KABUPATEN PASAMAN BARAT

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

Anggota

1. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

2. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

3. Mudzakkir Khotib Siregar, M.A  
NIP. 19721121 199903 1 002

4. Budi Gautama Siregar, MM  
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Rabu /30 Agustus 2017  
Pukul : 10.00 s/d 13.00  
Hasil/Nilai : Lulus/74 (B)  
Predikat : Amat Baik  
IPK : 3,08



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI  
KELAPA SAWIT DI KECAMATAN SUNGAI AUR  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**NAMA : MUDIA PUTRA  
NIM : 122300065**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 26 September 2017

Dekan,



**H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

## ABSTRAK

Nama : MUDIA PUTRA  
NIM : 12 230 065  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Kelapa sawit adalah salah satu komoditi yang diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam perekonomian yang menjadi sektor perkebunan. Kelapa sawit merupakan komoditi yang penting dalam mendorong perekonomian Indonesia. Tetapi hal ini sangat berbeda dimana untuk daerah kecamatan Sungai Aur Kab. Pasaman Barat. Pendapatan petani kelapa sawit mengalami fluktuasi sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Dimana pada tahun 2013 pendapatan petani kelapa sawit mencapai 34.916.088.00 sementara pada tahun 2014 pendapatan petani kelapa sawit mengalami penurunan yaitu 13.220.424.00 sedangkan pada tahun 2015 pendapatan petani kelapa sawit meningkat menjadi 16.929.366.400.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah tingkat pendidikan, keahlian dan harga berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur Kab. Pasaman Barat, dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendapatan, keterampilan, harga secara persimultan dan parsial terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Aur Kab. Pasaman Barat.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah konsep teori Kieso, Warfield dan Weygandt. Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu penelitian yang berbentuk angka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Aur Kab. Pasaman Barat yang berjumlah 6297 orang. dengan menarik sampel sebanyak 99 orang dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan kusioner. Selanjutnya, analisis data dalam penelitian ini analisis regresi berganda dengan menggunakan perhitungan statistik dan menggunakan bantuan program SPSS Versi 23.

Hasil penelitian ini adalah faktor pendidikan (X1) tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit dengan hasil uji t sebesar  $0,556 < t_{\text{tabel}} 1,985$ . Dan faktor keterampilan (X2) berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit yaitu dengan uji t sebesar  $2,183 > t_{\text{tabel}} 1,985$ . Faktor harga (X3) tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit dengan uji t sebesar  $0,822 < t_{\text{tabel}} 1,985$ . Faktor pendidikan, keterampilan dan harga mempunyai pengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit. ( X1, X2 dan X3 berpengaruh terhadap Y ) yaitu dengan hasil uji F sebesar  $8,715 > F_{\text{tabel}} 2,70$  dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,1$ .

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Dr. Bapak Darwis Harahap, SHI, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Muhammad Isa, S.T., M.M sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan ibu Delima sari, SE, M.Si, sebagai Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Rukiah, SE, M.Si, selaku Pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, S.P., MM, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Abdul Naser Hasibuan, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, M.A sebagai Sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
6. Para Dosen dan Pegawai di Lingkungan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penyelesaian studi peneliti dengan tepat waktu.
7. Bapak Yusri Fahmi, M.A selaku Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayah anda Muhajirin dan Ibunda Rosniar yang telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Juga terima kasih kepada Kakakku Refi yenni, SPd, Lenni Marlina, Abangku Indra, Hendri dinan, Adikku M. Abror dan Devi Harianti, Novi, Nur Aida, Kurniadi, Husnul, karnila, Egi, Maira, Nabil, Patia dan Andri, Mira, Safa, Sofi, pandi, pandri dan teman Spesialku Dina Sriwahyuni, S.Pd.I.
9. Para sahabatku Mahmud Nasution, Gunawan Hasibuan, Zul fikri, Dahlianti, Jernihati Pulungan, Hotsaputra Hasibuan, Andri Pranata Siregar, Mahmudi Hasibuan dan teman-teman ES-1 serta teman-teman angkatan 2012 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

9. Rekan-rekan Mahasiswa yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidempuan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, 7 Agustus 2017

Peneliti,

**MUDIA PUTRA**  
**NIM. 12 230 0065**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa ‘Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	sa’	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- ◌ ---	Fathah	a	a
---- ◌ --	Kasrah	I	i
-- ◌ ---	Dammah	u	u

Contoh:

كُتِبَ	→	<i>kataba</i>	يَذْهَبُ	→	<i>yadzhabu</i>
سُئِلَ	→	<i>su'ila</i>	كُرِدْزَا	→	<i>kuridza</i>

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	Fathah dan ya	ai	a dan i
اُوْ	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ → *kaifa*      هَوْلٌ → *haulā*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رِجَالٌ → *rijālun*

b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيبٌ → *mujībun*

d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبٌ → *qulūbuhum*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' Marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh: طَلْحَةٌ → *Talhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة → *Raudah al-jannah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: ربنا → *rabbana*      نعم → *na'ima*

## 6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحكيم → *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحبالمحسنين → *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء → *syai'un* أمرت → *umirtu*

#### 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرزقين → *Wa innalāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

#### 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد إلا رسول → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>Halaman Judul</b>	
<b>Halaman Pengesahan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Keaslian Skripsi</b>	
<b>Berita Acara Ujian Munaqasyah</b>	
<b>Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Defenisi Operasional Variabel .....	12
E. Rumusan Masalah .....	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Kerangka Teori.....	15
1. Pendapatan .....	15
a. Pengertian pendapatan.....	15
b. Macam-macam penerimaan rumah tangga.....	18
2. Pertanian dan Produksi.....	21
a. Pengertian Pertanian dan Produksi.....	21
b. Hambatan yang di Hadapi Petani.....	24
c. Prinsip Pertanian dalam Islam.....	26
d. Bentuk-Bentuk Kerjasama dalam Islam.....	29

e. Pengertian Produksi.....	32
f. Tujuan Produksi.....	34
g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Secara Umum.....	36
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit.....	38
a. Keterampilan atau keahlian.....	38
b. Harga .....	38
c. Upaya Pembangunan.....	39
d. Luasan Lahan Usaha yang tidak Menguntungkan.....	39
e. Ravitalisasi/ Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit.....	39
B. Penelitian Terdahulu.....	40
C. Kerangka Pikir.....	42
D. Hipotesis.....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
B. Jenis Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel .....	46
D. Instrumen Pengumpulan data .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
a. Uji Asumsi Klasik.....	51
b. Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
c. Uji Hipotesis.....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Umum Kecamatan Sungai Aur .....	58
1. Sejarah Singkat Kecamatan Sungai Aur.....	58
2. Kondisi Geografi.....	60
3. Jumlah Penduduk Kecamatan Sungai Aur.....	61
4. Struktur Organisasi.....	63
5. Visi dan Misi Kecamatan Sungai Aur.....	64
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	64

1. Uji Validitas.....	64
2. Uji Reliabilitas.....	68
C. Uji Asumsi Klasik.....	71
1. Uji Normalitas.....	71
2. Uji Multikoleniaritas.....	73
3. Uji Heterokedastisitas.....	74
4. Uji Autokorelasi.....	76
D. Analisis Regresi Berganda.....	77
E. Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	79
F. Uji Hipotesis.....	80
1. Uji t.....	80
2. Uji F.....	81
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
H. Keterbatasan Penelitian.....	85
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran-Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Pendapatan Petani kelapa Sawit di kecamatan Sungai Aur Kab. Pasaman Barat.....	5
Tabel 1.2 Defenisi Operasional Variabel.....	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 3.1 Penetapan Skor Alternatif Atas jawaban Angket.....	50
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Sungai Aur.....	61
Tabel 4.2 Daftar Mata Pencarian Masyarakat Kecamatan Sungai Aur.....	62
Tabel 4.3 Srana Pendidikan di Kecamatan Sungai Aur.....	62
Tabel 4.4 Srana Ibadah di Kecamatan Sungai Aur.....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pendidikan.....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Keterampilan.....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Harga.....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Pendapatan.....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan.....	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan.....	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Harga.....	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan.....	70
Tabel 4.13 One Sample Kolmogorov Smirnov Test.....	73
Tabel 4.14 Uji Multikoleniaritas.....	74
Tabel 4.15 Uji Autokorelasi.....	76
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	77
Tabel 4. 17 coefficiends.....	77
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	79
Tabel 4.19 Uji t.....	80
Tabel 4.20 Uji F.....	82

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam perekonomian Indonesia, sektor pertanian secara tradisional dikenal sebagai sektor penting karena berperan antara lain sebagai sumber utama pangan dan pertumbuhan ekonomi. Peranan sektor ini di Indonesia masih dapat ditingkatkan lagi apabila dikelola dengan maksimal. Mengingat semakin langkanya atau menurunnya mutu sumberdaya alam, seperti minyak bumi/petrokimia dan air serta lingkungan secara global, sementara di Indonesia sumber-sumber ini belum tergarap dengan optimal, kemas depan sektor ini akan terus menjadi sektor penting dalam upaya pengantasan kemiskinan, memperbesar kesempatan kerja, peningkatan pendapatan nasional dan penerimaan ekspor serta berperan sebagai produsen bahan baku untuk meningkatkan nilai tambah di sektor industri dan jasa.<sup>1</sup>

Dalam Rencana Pembangunan Nasional, pemerintah telah menyusun strategi pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, meningkatkan dan memelihara pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, dan pemberantasan kemiskinan.<sup>2</sup>

Pada dasarnya setiap rumah tangga ataupun pemerintah sangat membutuhkan biaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Biaya

---

<sup>1</sup>Kementerian Pertanian, Rencana Strategis Kementerian pertanian 2014-2015, (kementerian republik Indonesia, 2015), hlm. 6.

<sup>2</sup>Suherman Rosydi, *Pengantar Teori Ekonomi*(Jakarta:PT RajaGrafindo, 2011), hlm. 99.

tersebut diperoleh dari pendapatan seluruh anggota keluarga tersebut. Pendapatan dan pengeluaran dalam suatu rumah tangga pasti berbeda-beda pendapatan dapat digunakan untuk pengeluaran konsumsi maupun tabungan. Pengeluaran untuk konsumsi tersalur pengeluaran pangan, sandang, perumahan, bahan bakar, pengangkutan, hiburan, pendidikan, perawatan dan kesehatan.

Konsumsi merupakan sebuah aktivitas guna menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang.<sup>3</sup> Setiap pola pikir yang membahas dan menjelaskan tujuan individu mengkonsumsi suatu barang dalam rangka memuaskan dirinya memiliki pijakan dan dasar-dasar keutuhan nilai hakikat dari mengkonsumsi ( pemenuhan keinginan atau asas kepuasan atau kebutuhan) dan barang-barang yang dikonsumsi ( halal atau haram). Karena setiap orang dengan pendapatannya bisa saja mendayagunakan uangnya untuk mendapatkan barang-barang yang diinginkan agar kepuasannya dapat dimaksimumkan, akan tetapi perilaku konsumsi tentulah harus memiliki batas-batas yang harus dipatuhi agar konsumsi itu tidak merugikan dirinya dan orang lain serta tidak bertentangan dengan ajaran Agama atau kepercayaan yang dianutnya.<sup>4</sup>

Tingkat konsumsi juga sangat erat hubungan dengan pendapatan, biasanya semakin meningkat pendapatan maka semakin meningkat pula tingkat pembelian untuk berbagai jenis barang. Akan tetapi pengeluaran untuk makan akan menurun pada batas tertentu, dan untuk barang-barang rekreasi dan barang

---

<sup>3</sup>Indarto waluyo dan subroto, *Ekonomi Konstektual*( Surakarta: mediatama, 2007), hlm. 192.

<sup>4</sup> Iskandar putong, *Ekonomi Mikro* ( Jakarta: mitra wacana media, 2005), hlm. 153.

mewah pembeliannya akan meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan. Perilaku konsumsi masyarakat tidak hanya semata-mata ditentukan oleh pendapatan, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dan John Maynard Keynes mengemukakan bahwa konsumsi ditentukan oleh pendapatan. Ada tiga ciri-ciri penting dari teori pendapatan mutlak yaitu :

1. Tingkat konsumsi rumah tangga pada suatu periode ditentukan oleh pendapatan *disposable*, semakin tinggi tingkat pendapatan *disposable*, semakin tinggi tingkat pendapatan *disposable* semakin banyak tingkat konsumsi yang akan dilakukan oleh rumah tangga.
2. Apabila pendapatan *disposable* meningkat maka tingkat konsumsi juga akan meningkat tetapi dalam jumlah yang lebih kecil dari peningkatan pendapatan, atau dengan kata lain kecenderungan konsumsi marginal nilainya lebih besar dari nol tetapi lebih kecil dari satu.
3. Walaupun seseorang atau keluarga tidak mempunyai pendapatan, mereka tetap perlu melakukan pembelian untuk konsumsi karena mereka perlu makan, membeli pakaian, sewa rumah.<sup>5</sup>

Jadi pendapatan dapat disimpulkan yaitu menimbulkan daya beli, semakin tinggi tingkat pendapatan, daya beli akan tinggi, sehingga permintaan terhadap suatu barang akan meningkat. Apabila pendapatan berubah, maka perubahan tersebut akan berpengaruh terhadap konsumsi. Memperkirakan pendapatan

---

<sup>5</sup>Junaidin zakaria, *Pengantar Teori Makro*( Jakarta: Gaung parsada press, 2009), hlm. 18-24.

dengan jumlah pengeluaran agar tercapai neraca ekonomi yang seimbang, tidak berat sebelah antara pendapatan dan pengeluaran sehingga lebih efisien.

Pada sektor pertanian, *subsector* perkebunan diharapkan tetap memainkan peran penting melalui kontribusinya dalam PDRB. Penerimaan ekspor, penyediaan lapangan kerja, serta pengurangan kemiskinan.

Pertanian di Indonesia merupakan sektor yang paling penting diantara yang lainnya. Hal ini dikarenakan sektor pertanian telah terbukti tetap tegak dan bertahan dari terpaan gelombang krisis moneter. Sedangkan sektor-sektor lainnya justru banyak yang mengalami kebangkrutan. Peran sektor pertanian dalam perekonomian nasional dapat ditinjau dari berbagai aspek, antara lain sebagai penyedia lapangan kerja (sumber mata pencaharian penduduk), sumber devisa negara, sumber bahan baku industri, dan sumber pendapatan nasional. Selain itu, sektor pertanian juga merupakan sumber bahan pangan bagi sebagian besar penduduk Indonesia.

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai peran penting bagi supsektor perkebunan. Pengembangan kelapa sawit antara lain memberikan manfaat dalam meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat. Tanaman kelapa sawit yang merupakan tanaman tahunan yang berbentuk pohon (*tree crops*) dapat berperan dalam penyerapan efek gas rumah kaca seperti CO<sub>2</sub> dan mampu menghasilkan O<sub>2</sub> atau jasa lingkungan lainnya seperti konservasi biodiversitas atau eko-wisata. Selain itu tanaman kelapa sawit juga sumber dan gizi utama menu penduduk dalam negeri, sehingga

kelangkaannya di pasar domestik berpengaruh sangat nyata dalam perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.<sup>6</sup>

Kelapa sawit adalah salah satu komoditi yang diharapkan mampu memberikan kontribusinya dalam perekonomian yang menjadi sup sektor perkebunan. Kelapa sawit merupakan komoditi yang penting dalam mendorong perekonomian Indonesia.

Tetapi hal ini sangat berbeda sekali dimana untuk daerah kec.Sungai Aur Kab. Pasaman Barat, dimana di daerah ini pendapatan petani kelapa sawit mengalami pluktuasi, sejak tahun 2013 sampai tahun 2015. Hal ini diketahui dari data dinas pertanian di kec.Sungai Aur Kab.Pasaman Barat sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Pendapatan Petani kelapa Sawit di kecamatan Sungai Aur**  
**Kab. Pasaman Barat.**

Tahun	Produksi (ton)	Pendapatan Perkapita (Rp)
2013	290,340.40	Rp. 34.840.848.000
2014	220,340.40	Rp. 13.220.424.000
2015	190,217.60	Rp. 16.929.366.400

*Sumber: Dinas Pertanian Kab.Pasaman Barat.*

Berdasarkan tabel 1.Diatas menunjukkan bahwa, produksi kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur terus mengalami penurunan dari tahun ketahun, sedangkan tingkat pendapatan perkapitanya mengalami pluktuasi. Dimana Pada tahun 2013 jumlah produksi kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur berjumlah

---

<sup>6</sup> Ahnad surya dkk, *Proses dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit*( Jakarta: litbang pertanian, 2007),hlm. 15-18.

290,340.40 ton, sedangkan pendapatan perkapita meningkat menjadi Rp. 34.916.088.000, sementara itu, pada tahun 2014 jumlah produksi kelapa sawit berkurang menjadi 220,340.40 ton, sedangkan pendapatannya ikut mengalami penurunan menjadi Rp.13.220.424.000, dan pada tahun 2015 tingkat produksinya terus mengalami pengurangan menjadi 190,217.60 ton. Sedangkan pendapatan perkapitanya mengalami kenaikan menjadi Rp.16.929.366.400.

Dimana kec.Sungai Aur Kab.Pasaman Barat adalah terletak di Provinsi Sumatera Barat dan jumlah penduduk berkisar  $\pm$  33.672 jiwa.<sup>7</sup>Penduduk Sungai Aur mayoritas muslim, dan mata pencaharian masyarakatnya adalah berkebun kelapa sawit, berkebun jagung, PNS dan wiraswasta.

Adapun yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit ialah sebagai berikut:

- a. Luasan usaha yang tidak menguntungkan.

Dengan lahan usahatani yang sempit, akan membatasi petani berbuat pada rencana yang lebih lapang. Keadaan yang demikian akan membuat petani serba salah, bahkan menjurus kepada keputusasaan. Tanah yang sempit dengan kualitas tanah yang kurang baik akan menjadi beban bagi petani pengelola usaha tani. Akibat lanjutan dari sempitnya luasan lahan usahatani adalah rendahnya tingkat pendapatan petani. Besarnya jumlah anggota yang akan menggunakan pendapatan yang sedikit tadi, akan

---

<sup>7</sup>BPS, *Kabupaten Pasaman Barat*. Tahun 2014.

berakibat rendahnya tingkat konsumsi. Dan ini berpengaruh terhadap produktivitas kerja dan kecerdasan anak, menurunnya kemampuan berinvestasi, dan upaya pemupukan modal.

b. Perubahan harga

Pasaman Barat merupakan kabupaten yang sangat maju di bidang perekonomian, kemajuan tersebut tentu saja dikarenakan pendapatan penduduknya meningkat dari hasil pekebunan sawit masyarakat tersebut. Tapi pada saat sekarang jauh sangat berbeda stuasinya pedagang yang ada di pasar merasakan turunya omset jual belinya. Sudah tentu disebabkan harga sawit yang turun sehingga petani sawit merasa resah harga yang belum juga naik.

Terutama harga komoditi kelapa sawit, akhir-akhir ini harga kelapa sawit perkilonya berubah-ubah. Pada tahun 2013 harga kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur mencapai Rp. 1.200/kg, tetapi pada tahun 2014 harga komoditi kelapa sawit di daerah kecamatan Sungai Aur mengalami penurunan mencapai Rp. 600/kg, sedangkan pada tahun 2015 harga komoditi kelapa sawit mengalami kenaikan mencapai Rp.890/kg. Oleh sebab itu Seharusnya pemerintah daerah bertindak cepat menangani harga kelapa sawit, agar para petani kelapa sawit tidak mengalami kesakitan dan jatuh miskin karena harga tidak sesuai dengan yang di harapkan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup><http://sumbar.antaranews.com/berita/148401/harga-bersama-tbs-sawit-agam-pasaman-barat-ditetapkan.html> di akses tgl. 10/08/2016. jam 10.00 wib.

c. Perubahan iklim

Kecamatan Sungai Aur dengan ibu kota kecamatan di Koto Dalam secara geografis terletak antara  $00^{\circ}33'$ - $00^{\circ}05'$  LU dan antara  $99^{\circ}28'$ - $99^{\circ}42'$  BT. Daerah ketinggian daerah berada pada 0-1 983 mdpl. Secara administratif kec. Sungai Aur terdiri dari satu Nagari dan 22 jorong, dengan batas wilayah administratif di bagian utara berbatasan dengan Provinsi Sumut, Selatan Samudera Indonesia, bagian barat Kec Lembah Melintang dan bagian timur berbatasan langsung dengan kecamatan Gunung Tuleh.<sup>9</sup>

Perubahan iklim yang tidak menentu pada saat ini mengakibatkan petani kesulitan untuk memprediksi musim tanam, selain itu petani akan kesulitan mendapatkan air untuk pertanian.

d. Masalah transformasi dan komunikasi

Secara nasional, pembangunan sektor transportasi dan komunikasi didesain untuk tiga tujuan yaitu mendukung gerak perekonomian, stabilitas nasional dan mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa keseluruh pelosok nusantara.

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peranan penting khususnya untuk transportasi darat. Pemerintah daerah telah membangun jalan kab/kota sepanjang 59,90 Km di Kec Sungai Aur pada tahun 2010. Panjang Jalan ini tidak mengalami perubahan bila di bandingkan tahun 2009.

---

<sup>9</sup>Pasaman barat dalam angka 2012.

Serta upaya pembangunan termasuk membuka isolasi yang menutup terbukanya komunikasi dan langkanya transportasi. Hal itu menyulitkan petani untuk menyerap inovasi baru dan bahkan untuk memasarkan hasil usahatani. Isolasi ini akan menutup setiap informasi harga yang sebetulnya sangat diperlukan oleh petani.

e. Kurangnya informasi harga

Aspek-aspek pemasaran merupakan masalah diluar usahatani yang perlu diperhatikan. Seperti kita ketahui petani yang serba terbatas ini berada pada posisi yang lemah dalam penawaran persaingan, terutama yang menyangkut penjualan hasil dan pembelian bahan-bahan pertanian. Penentu harga produk tidak pada petani. Petani harus terpaksa menerima apa yang menjadi kehendak dari pembeli dan penjual. Makin ia maju, ketergantungan akan dunia luar.<sup>10</sup>

f. Pendidikan

Di daerah Sungai Aur tingkat pendidikan para petani kelapa sawit boleh dikatakan bervariasi, seperti tingkat pendidikan para petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur tingkat SDN mencapai 35% sedangkan tingkat SLTA mencapai 45% sementara pada tingkat SMA mencapai 20%. Jadi dengan demikian tingkat pendidikan di daerah ini belum terlalu baik, dan pengetahuan tentang penanaman kelapa sawit dengan baik dan benar

---

<sup>10</sup>Anonymous, 2010. <http://jurnalskripsi.com/peranan-kredit-kredit-usaha-tani-dan-kredit-di-akses-jam-10.00-wib.-Tgl-Rabu,-17/01/2016>.

belum diketahui dengan baik.<sup>11</sup> Oleh sebab itu pendidikan merupakan sumbangan terbesar untuk mengelola usaha pertanian terutama petani kelapa sawit. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengetahuan, keterampilan, tingkat harga, luasan usaha/ lahan yang tidak menguntungkan, masalah transformasi, dan komunikasi. Para masyarakat petani kelapa sawit yang berada di kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang dituangkan di atas, sehingga menjadi sebuah penelitian ilmiah yang berbentuk skripsi yang merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar S-1.

Dari latar belakang yang dipaparkan peneliti maka peneliti tertarik untuk membuat judul: **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.”**

## **B. Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan pemaparan di atas, masalah-masalah yang penulis temukan mengenai pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur Kab Pasaman Barat adalah:

- a. Rata-rata pendidikan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur Kab. Pasaman Barat masih rendah.
- b. Keahlian yang dimiliki petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur Kab. Pasaman Barat masih kurang.

---

<sup>11</sup>RPJM Nagari Sungai Aua 2015 – 2021 dan Sungai Aur dalam Angka (BPS Pasaman Barat)

- c. Pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur Kab. Pasaman Barat terus mengalami penurunan dari tahun ketahun.
- d. Tingkat Harga kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur Kab. Pasaman Barat berfluktuatif sehingga pendapatan petani kelapa sawit tidak menentu.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini perlu dibatasi, agar pembahasannya tidak meluas dan tetap berfokus pada permasalahan yang diteliti. Alasan lainnya adalah keterbatasan ilmu, dana, dan waktu yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu penelitian ini hanya menganalisis tentang pendidikan, harga dan keterampilan yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur Kab. Pasaman Barat.

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel merupakan gejala yang menjadi *focus* penelitian untuk diamati. Sesuai dengan judul penelitian ini, oleh karena itu ada tiga variabel independen dan 1 variabel dependen. Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Devenisi	Indikator	Skala
1	Pendidikan ( $x_1$ )	Seluruh jenis jenjang pendidikan yang telah di tamatkan oleh petani kelapa sawit di kec. Sungai Aur kab. Pasaman Barat.	1. Formal 2. Informal	Ordinal
2	Keterampilan ( $x_2$ )	Kemampuan yang dimiliki oleh petani kelapa sawit untuk mengelola lahan pertniannya. di kec. Sungai Aur kab. Pasaman Barat.	1. Keahlian mengolah sumber daya alam untuk di jadikan sebagai pupuk kelapa sawit 2. Keahlian dalam memilih jenis pupuk. 3. Keahlian dalam membrantas hama.	Ordinal
3	Harga ( $x_3$ )	Jumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan suatu produk dan jasa.	1. Kesesuaian antara harga dan kualitas 2. Diskon	Ordinal
4	Variabel terikat (y) pendapatan	Jumlah keseluruhan rata-rata pendapatan bruto yang dimiliki oeleh	1. Keuntungan 2. Hasil penjualan. 3. Bonus	Ordinal

		petani kelapa sawit duakali dalam sebulan.		
--	--	--	--	--

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan maka rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur Kab. Pasaman Barat.
2. Apakah keterampilan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur Kab. Pasaman Barat.
3. Apakah harga berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur Kab. Pasaman Barat.
4. Apakah tingkat pendidikan, keahlian dan harga berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur Kab. Pasaman Barat.

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur Kab. Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur Kab. Pasaman Barat.

3. Untuk mengetahui apakah keahlian berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur Kab. Pasaman Barat.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan, keahlian dan harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur. Kab. Pasaman Barat.

#### **G. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah diharapkan:

1. Bagi pemerintah daerah khususnya di kecamatan Sungai Aur di harapkan dapat memberikan masukan-masukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.
2. Bagi penulis, yaitu dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit dengan melihat praktiknya secara langsung.
3. Pihak lain, yaitu sebagai tambahan referensi bagi rekan-rekan yang memerlukan sumber data dalam melakukan penelitian dengan tajuk dan objek tugas akhir yang sama.
4. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur Kab. Pasaman Barat

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka teori

##### 1. Pendapatan

###### a. Pengertian pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran (*flow concept*).<sup>1</sup> Pendapatan merupakan terdiri dari semua output yang dihasilkan atau bisa juga di artikan sebagai pendapatan yang diterima oleh seluruh pihak di dalam perekonomian<sup>2</sup>.

Pendapatan ialah seseorang yang memiliki penghasilan didalam suatu perekonomian apabila pendapatan tinggi maka mudah mencakup berbagai kebutuhan hidupnya, jadi tidaklah mengherankan jika orang-orang yang berpendapatan tinggi menikmati standar hidup yang lebih tinggi pula mulai dari perumahan yang indah, perawatan kesehatan yang lebih bermutu dan mobil yang mewah.<sup>3</sup>

Menurut Skousen, Stice dan Stice Pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama atau aktivitas centra yang sedang berlangsung. Menurut Niswonger

---

<sup>1</sup>Prathama ramadhan, dkk. *Teori Ekonomi Mikro*(Jakarta:Ui 2006), hlm. 292.

<sup>2</sup>Suherman rosidi, *Pengantar Teori Ekonomi* ( Jakarta: Rajawali pers, 2011), hlm. 144-145.

<sup>3</sup>N.Gregori mankiw, *Pengantar Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 5.

Pendapatan merupakan kenaikan kotor (*gross*) dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagang, pelaksanaan jasa kepada klien, menyewakan harta, peminjaman uang, dan semua kegiatan usaha profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.

Jadi pendapatan adalah suatu penghasilan yang di peroleh seseorang yang melakukan pekerjaan yang merupakan berkecimpung di dalam ranah perekonomian. Guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Biasanya apabila pendapatan seseorang tinggi maka biasanya orang tersebut relatif mudah mencakup berbagai kebutuhan hidup serta cenderung kemewahan. Dan sebaliknya apabila pendapatan seseorang tersebut rendah maka orang tersebut relative sulit untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Menurut Ahluwalia pendapatan adalah menyoroti beberapa Negara berkembang bukan hanya menghadapi prospek suram berupa ketimpangan relatif yang semakin besar tetapi juga pendapatan absolut yang makin rendah dari golongan berpendapatan rendah.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup><http://walangkopo99.blogspot.co.id/2015/05/pengertian-pendapatan-menurut-para-ahli.html>.  
di akses pada tgl, 23-03-2016. Hari Rabu jam 10.05 wib.

Adapun Firman Allah SWT tentang pendapatan yaitu:

وَلَكُمْ فِيهِ رُشْدٌ إِنَّهُ رُشِيدٌ خُطُوتِ تَتَّبِعُوا وَلَا طَيْبًا حَلَالًا إِلَّا رُضِيَ فِي مِمَّا كُؤُوا النَّاسُ يُتَأَيُّهَا

مُؤِينٌ عَد ١٦٨

*Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (Al-Baqarah: 168).*<sup>5</sup>

Kandungan ayat tersebut menjelaskan agar kita mencari rezeki dengan cara yang halal dan sesuai dengan syariah Islam. Dan bagai mana supaya kita mampu menahan godaan setan untuk mencari reski dengan jalan yang di luar syariat Islam. Sebagai mana kita ketahuibersama bahwa setan tersebut adalah musuh nyata bagi kita.

Adapun Ketimpangan pembagian pendapatan akibat adanya:

1. Pemusatan kegiatan ekonomi pada kawasan atau sektor-sektor khusus yang menciptakan ketidak seimbangan di pasar faktor produksi sehingga terjadi pendapatan yang tidak merata.
2. Terjadi erosi dalam struktur ekonomi tradisional, sebagai akibat dari perkembangan sektor modern yang berkembang secara agresif yang bersaing dengan sektor tradisional untuk merebut pasar maupun sumber daya.

---

<sup>5</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Alqur”an dan terjemahan. hlm 168.

3. Kehancuran yang terjadi pada sistem ekonomi dapat menyebabkan beberapa golongan yang miskin menjadi miskin secara *absolute*.<sup>6</sup>

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba, termasuk juga berbagai tunjangan seperti kesehatan dan pensiun. Pendapatan pribadi diartikan sebagai jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima oleh penduduk suatu Negara seperti gaji, upah, sewa, bunga dan keuntungan.<sup>7</sup>

#### **b. Macam-macam penerimaan rumah tangga**

- 1) Pendapatan dari gaji dan upah.

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji/ upah seseorang secara teori sangat tergantung dari produktivitasnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas, yaitu sebagai berikut.

- a). Keahlian (*Skill*)

Keahlian adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu untuk menangani pekerjaan yang di percayakan. Makin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang dibutuhkan makin tinggi pula, karena itu gaji atau upahnya makin tinggi pula.

---

<sup>6</sup>Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Gaung persada press, 2009), hlm. 98-99.

<sup>7</sup>Sadono Sukirno, *Teori Ekonomi Mikro* ( Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2000), hlm.

b). Mutu modal manusia (*Human capital*)

Mutu modal manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan maupun hasil pendidikan dan latihan. Misalnya seseorang dapat menjadi pemain bola profesional karena bakat, Bisa juga karena pendidikan dan latihan yang kteratur.

c). kondisi kerja (*working conditions*)

yang dimaksud dengan kondisi kerja adalah lingkungan dimana seseorang bekerja. Penuh risiko atau tidak. Kondisi kerja adalah dianggap makin berat, bila risiko kegagalan atau kecelakaan kerja makin tinggi.

2) Pendapatan dan aset produktif.

Aset produktif ialah aset yang memberikan kemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif. *Pertama*, aset finansial, seperti deposito yang menghasilkan pendapatan bunga. Saham yang menghasilkan dividen dan keuntungan atas modal bila di perjual belikan. *Kedua*, aset bukan finansial seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.

3) Pendapatan dari pemerintah.

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaa transfer adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan. Di Negara-negara yang telah maju, penerimaan transfer

diberikan misalnya, dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi para penganggur, jaminan social bagi orang-orang miskin dan berpendapatan rendah.<sup>8</sup>

a. Distribusi pendapatan rumah tangga.

Dalam perekonomian pasar, pendapatan terutama tergantung pada upah, yaitu tergantung pada produktivitas adalah bahwa ada sebagian orang akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan pendapatan. Orang yang terlahir cacat fisik atau mental cenderung kurang produktif dan mungkin tidak mampu untuk mendapatkan penghasilan. Sementara yang lain mungkin menghadapi pilihan pekerjaan yang terbatas dan pengurangan upah karena usia lanjut, kurang berpendidikan, diskriminasi, atau kebutuhan mengasuh anak.<sup>9</sup>

Jadi pendapatan atau income ialah sebagai hasil penjualan baik itu dari sektor produksi yang di milikinya pada sektor produksi untuk memperoleh hasil yang lumayan baik itu berupa uang.

b. Pembentukan pendapatan

Pendapatan yang diterima oleh individu, salah satu dalam pembentukan pendapatan yaitu *categoriale incomensvorming*, pendapatan ini ditinjau dari sudut golongan produksi faktor yang menerima pendapatan seperti buruh, untuk produksi faktor tenaga,

---

<sup>8</sup>*Ibid.* 292-293.

<sup>9</sup>William dkk.*Ekonomi Mikro*(Jakarta: selamba empat, 2001), hlm. 374.

menerima upah, untuk tanah diterima rental tanah, untuk modal diterima rente modal diterima rente modal dan oleh pengusaha diterima profit (*onder nomerswinst*).<sup>10</sup>

## 2. Pertanian dan Produksi

### a. Pengertian pertanian dan produksi

Pertanian adalah salah satu sektor dari seluruh perekonomian. Pertanian di dalam perekonomian sebagai keseluruhan akan menghadapi firm-firm di sektor pertanian dengan firm-firm di luar sektor pertanian. Didalam organisasi perekonomian sebagai keseluruhan, sistim penentuan harga memberikan rangsangan untuk memindahkan barang-barang dan jasa-jasa tidak hanya di sektor pertanian dan sektor-sektor lain di dalam perekonomian tetapi juga antara sektor pertanian dan sektor-sektor lainnya di luar perekonomian.

Pertanian adalah sumber dari serat ( bahan pakaian) yang kita pakai. Adasesorang yang mengukur pentingnya sektor pertanian kepada perekonomian sebagai keseluruhan. Ada pendapat yang ekstrim mengatakan bahwa kemakmuran perekonomian tergantung pada kemakmuran pertanian dan tekanan pada income akan menekan pula seluruh perekonomian pertanian.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Rochmat Soemitro, *Pengantar Ekonomi dan Ekonomi Pancasila* (Bandung: Erasco, 2008), hlm. 79.

<sup>11</sup> Bishop dan Toussain, *Pengantar Analisa Ekonomi Pertanian* (Jakarta : Mutiara sumber wudia, 1986), hlm. 28.

Definisi pertanian menurut A.T. Mosher.

Pertanian adalah sejenis proses produksi yang khas didasarkan atas pertumbuhan tanaman dan hewan, para petani mengatur dan menggiatkan pertumbuhan tanaman dan hewan itu dalam usaha taninya. Kegiatan produksi dalam setiap usaha tani merupakan suatu kegiatan produksi dalam setiap usaha tani merupakan aspek penting.

Adapun ciri khas kehidupan petani adalah perbedaan pola penerimaan pendapatan dan pengeluarannya. Pendapatan petani hanya di terima setiap musim panen, sedangkan pengeluaran harus diadakan setiap hari, setiap minggu atau kadang-kadang dalam waktu yang sangat mendesak sebelum panen tiba. Petani kaya dapat menyimpan hasil panennya yang sangat besar untuk kemudian di jual sedikit demi sedikit pada waktu keperluannya tiba.<sup>12</sup>

Jadi petani adalah seseorang yang melakukan usahanya untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan hidupnya. Dibiidang pertanian biasanya mereka cenderung tinggal di pedesaan untuk bercocok tanam.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan pengertian pertanian adalah suatu tempat yang dipergunakan petani untuk mengusahakan agar tanaman dan hewan dapat berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manusia terutama sebagai sumber penghidupan.

Sektor pertanian tergantung pada tingkat efisiensi dengan mana peertanian itu di organisasikan. Apabila bangsa-bangsa berkembang, produktivitas tenaga kerja di sektor pertanian bertambah dan pada umumnya

---

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm. 35.

tenaga kerja di pindahkan dari pertanian ke industri-industri. Oleh karena itu di Negara-negara yang sangat maju, presentase tenaga kerja yang bekerja di pertanian lebih kecil dari pada di Negara-negara kurang maju.<sup>13</sup>

Pertanian merupakan usaha, bagi si petani pertanian sudah merupakan bagian dari hidupnya bahkan suatu "cara hidup" (*way of life*), sehingga tidak hanya aspek ekonomi saja tetapi aspek-aspek social dan kebudayaan, aspek kepercayaan dan keagamaan serta aspek-aspek tradisi semuanya memegang peranan penting dalam tindakan-tindakan petani.

Menurut Skousen, Stice dan Stice

Petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan kehidupannya dibidang pertanian dalam arti luas yang meliputi usaha tani pertanian, peternakan, perikanan (termasuk penangkapan ikan), dan mengutamakan hasil laut".

Sementara Eric R. Wolf

Mengemukakan bahwa petani sebagai orang desa yang bercocok tanam, artinya mereka bercocok tanam di daerah pedesaan, tidak dalam ruangan tertutup di tengah kota. Petani tidak melakukan usaha tani dalam arti ekonomi, ia mengelolah sebuah rumah tangga, bukan sebuah perusahaan bisnis, namun demikian dikatakan pula bahwa petani merupakan bagian dari masyarakat yang lebih luas dan besar.

Jadi petani ialah sebagai penduduk yang secara eksistensial terlibat dalam cocok tanam dan membuat keputusan yang otonom tentang proses tanam. Kategori itu dengan demikian mencakup penggarapan atau penerima bagi hasil maupun pemilik penggarap selama mereka ini berada pada posisi pembuat

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm.29.

keputusan yang relevan tentang bagaimana pertumbuhan tanaman mereka. Namun itu tidak memasukkan nelayan atau buruh tani tak bertanam.<sup>14</sup>

Namun demikian dari segi ekonomi pertanian, berhasil tidaknya produksi petani dan tingkat harga yang diterima oleh petani untuk hasil produksinya merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perilaku dan kehidupan petani. Perbedaan antara ekonomi pertanian dan persoalan ekonomi di luar bidang pertanian adalah adanya jarak waktu (*gap*) antara pengeluaran yang harus dilakukan para pengusaha pertanian dengan penerimaan hasil penjualan.<sup>15</sup>

#### **b. Hambatan yang Dihadapi Petani**

Ada pun hambatan yang dihadapi oleh petani ialah:

##### 1. Pemilikan

Pemilikan pengusaha lahan petani hortikultura yang relatif sempit dan tersebar menyebabkan heterogenitasnya mutu produk, supply bahan baku yang tidak lancar dan kontinu serta akhirnya terjadi fluktuasi harga, padahal di sisi lain di tuntut bahwa dalam bisnis modern dalam hortikultura diperlu adanya keseragaman mutu hasil dan kontinuitas produksi.

##### 2. Teknologi

Karena penguasaan teknologi yang di aplikasikan petani pada tanaman hortikultura masih relatif sangat sederhana sekali, di samping juga adanya

---

<sup>14</sup><http://www.budidayapetani.com/2015/06/11-pengertian-pertanian-menurut-para.html>. di akses pada tgl, 23-03-2016. Hari Rabu jam 10.05 wib.

<sup>15</sup> Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian* ( Jakarta: PT. pustaka LP3ES Indonesia, 1989), hlm. 34.

keterbatasan informasi inovasi, maka produksi yang dihasilkan berkualitas rendah. Di samping masalah teknologi juga terbatasnya kemampuan petani dalam menguasai teknologi untuk membuat benih atau bibit unggul yang bermutu, terutama pada tanaman kelapa sawit.

### 3. Pasar

Harga pasar yang sangat berfluktuasi secara mencolok antara musim panen dan di luar musim akan banyak merugikan petani produsen. Di sisi lain informasi harga pasar sulit didapat oleh petani, sementara itu petani masih dalam posisi lemah dalam penentuan harga ini.

### 4. Permodalan

Biaya daya holtikultura yang tergolong padat modal di dalam penyediaan sarana produksi, pemeliharaan tanaman dan tenaga kerja. Tanaman kelapa sawit contohnya tentu sangat membutuhkan modal yang besar, hal ini menjadi kendala bagi petani kelapa sawit dimana pada umumnya lemah di dalam permodalan.

### 5. Kelembagaan

Kendala lain adalah lemahnya kelembagaan pertanian yang ada baik itu kelembagaan penyediaan sarana produksi KUD misalnya dan kredit perbankan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Soekartawi, *Pembangunan Pertanian* (Jakarta: RajaGrafindo persada, 1996), hlm.118-120.

### c. Prinsip Pertanian Dalam Islam.

Tanah atau lahan adalah hal yang penting dalam sektor pertanian. Ajaran Islam menganjurkan apabila seseorang memiliki tanah atau lahan pertanian maka ia harus memanfaatkannya dan mengolahnya. Pengolahan lahan pertanian tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagaimana yang telah diajarkan oleh Islam seperti halnya dengan cara diolah sendiri oleh yang punya atau dengan cara dipinjamkan kepada orang lain untuk digarap dengan menggunakan bagi hasil dalam sistem *muzara'ah*.<sup>17</sup>

Sebagai suatu kontrak kerjasama yang mempertemukan dua pihak yang berbeda dalam proses dan bersatu dalam tujuan. Kerjasama ini memerlukan beberapa kesepakatan berupa ketentuan-ketentuan yang meliputi aturan dan wewenang yang dirumuskan oleh kedua belah pihak yang akan menjadi patokan hukum berjalannya aktivitas bagi hasil tersebut tersebut.

Perbedaan *Muzara'ah*, *Mukhabarah* dan *Musa'qat*

#### a) *Muzara'ah*

Bentuk kerjasama antara pemilik tanah dan penggarap tanah dengan perjanjian bagi hasil yang jumlahnya menurut kesepakatan bersama, sedangkan benih tanaman berasal dari pemilik tanah.

#### b) *Mukhabarah*

---

<sup>17</sup>*Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*, Cet ke-1, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Mukhabarah ialah bentuk kerja sama antara pemilik tanah dan penggarap dengan perjanjian bahwa hasilnya akan dibagi antara keduanya menurut kesepakatan bersama, sedangkan biaya dan benihnya dari penggarap tanah.<sup>18</sup>

c) *Musaqat*

Bentuk kerja sama antara pemilik kebun dan petani penggarap dengan tujuan agar kebun itu dipelihara dan dirawat sehingga memberikan hasil yang maksimal. Kemudian hasil tersebut dibagi diantara mereka berdua sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Kerjasama dalam bentuk *musaqat* ini berbeda dengan mengupah tukang kebun untuk merawat tanaman, karena hasil yang diterimanya adalah upah yang telah pasti ukurannya dan bukan dari hasilnya yang belum tentu. Perbedaan tersebut dapat disimpulkan yaitu:

- a. *Muzara'ah* :benih dari pemilik lahan
- b. *Mukhabaroh* :benih dari penggarap
- c. *Musaqat* :perawatan tanaman atau pepohonan

Dari penjelasan singkat diatas, dapat diketahui letak perbedaan antara *muzara'ah* dan *mukhabarah* adalah dari sisi asal benih, sedangkan *musaqat* adalah kerjasama dalam pemeliharaan dan perawatan pepohonan dalam sebidang kebun.

---

<sup>18</sup>Anshori, Abdul Ghafur, *Hukum Perjanjian Islam di Indonesia: Konsep, Regulasi dan Implementasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada Universiti Press, 2010.

Dasar hukum yang digunakan para ulama dalam menetapkan hukum *muzara'ah* adalah sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Ibnu Abbas.

إن نبي صلى الله عليه وسلم لم يحرم الزراعة ولكن امر ان يرفق بعضهم ببعض بقوله من كانت له أرض فليزرعها أو ليمنحها أخاه فإن ابى فليمسك أرضه

“*Sesungguhnya nabi saw menyatakan tidak mengharamkan bermuzara'ah bahkan beliau mneyuruhnya supaya yang sebagian menyayangi sebagian yang lain, dengan katanya, barang siapa yang memiliki tanah maka hendaklah ditanaminya atau memberikan faedahnyakepada saudarnya jika ia tidak mau, maka boleh ditahan saja tanah itu*”<sup>19</sup>

#### a. Rukun dan Syarat *Muzara'ah*

##### 1). Menurut Ulama Hanafiyah

Rukun *muzara'ah* menurut ulama Hanafiyah hanya berupa *ijab*(ungkapan penyerahan lahan dari pemilik lahan) dan *qabul*(pernyataan menerima lahan untuk diolah dari petani) yang keduanya harus diucapkan secara jelas.

##### 2). Menurut Ulama Hanabilah

Adapun ulama Hanabilah tidak mensyaratkan adanya *qabul*. secara lafadz, *namun* cukup dengan suatu tindakan saja yang menunjukkan adanya *qabul*. Dengan demikian *qabulnya* hanya berupa perbuatan dari penggarap.

---

<sup>19</sup>Ghazali, Abdul Rahman dkk, *Fiqh Muamalat*, Cet. ke-1, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2010.

Adapun jumhur ulama yang membolehkan akad *muzara'ah* mengemukakan beberapa rukun dan syarat yang harus dipenuhi, sehingga akad dianggap sah. Rukun *muzara'ah* menurut mereka adalah:

- a) Pemilik lahan
- b) Petani penggarap
- c) Objek *muzara'ah* yaitu antara manfaat dan hasil kerja petani.

Apabila bibit berasal dari petani maka objeknya adalah manfaat lahan dan apabila bibit berasal dari pemilik lahan maka objeknya adalah hasil kerja petani.

- d) *Ijab* dan *qabul*. Namun dalam hal ini, ulama mazhab Hanabilah mengatakan bahwa penerimaan (*qabul*) akad *muzara'ah* tidak perlu dengan ungkapan, tetapi boleh juga dengan tindakan, yaitu petani langsung mengolah lahan tersebut.

#### d. Bentuk-Bentuk Kerja Sama Dalam Islam

Prinsip kerjasama dalam Islam terdapat dalam Qur`an Surat :Al-Maidah ayat 2:

الْقَلْبَيْدَ وَلَا أَهْدَى وَلَا الْحَرَامَ الشَّهْرَ وَلَا اللَّهُ شَعْبًا تَحْلُوا أَلَاءَ أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا  
صَطَادُوا حَلَلْتُمْ وَإِذَا أَوْرِضُوا نَارَهُمْ مِّنْ فَضْلًا يَبْتَغُونَ الْحَرَامَ الْبَيْتَ آمِينَ وَلَا  
أَتَعْتَدُوا أَنَّ الْحَرَامَ الْمَسْجِدِ عَنِ صَدُّوكُمْ أَنَّ قَوْمٍ شَنَّانٍ تُجْرِمَنَّكُمْ وَلَا فَا

لَلّٰهُ اِنَّ اللّٰهَ وَاَتَّقُواْ وَالْعُدُوْنَ اِلَّا تَمْرَعَلَى تَعَاوَنُوْا وَاَلَّتَّقْوَى اَلْبِرِّ عَلٰى وَتَعَاوَنُوْ

اَلْعِقَابِ شَدِيْدًا ﴿٢٠﴾

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah[389], dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram[390], jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya[391], dan binatang-binatang qalaa-id[392], dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya[393] dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.<sup>20</sup>*

Adapun Prinsip-prinsip kerjasama dalam islam adalah:

#### 1. Kerjasama dalam Perdagangan (as-Syirkah/kemitraan usaha)

Syirkah secara etimologi berarti, “percampuran/penggabungan dua hal atau lebih, sehingga didalamnya tidak bisa dibeda-bedakan lagi”.

Sedangkan secara istilah ekonomi berarti, “kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

<sup>20</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Alqur'an dan terjemahan. hlm 393.

Dalam hal ini syirkah terbagi menjadi lima macam yaitu:

- a). Syirkah 'Inan, dimana para pihak yang terlibat didalamnya mempunyai posisi dan komposisi yang sama, baik dalam hal modal, pekerjaan, keuntungan, bahkan resiko.
- b). Syirkah Mufawwadhah, dimana para pihak yang terlibat mempunyai posisi dan komposisi yang berbeda, baik modal, pekerjaan, keuntungan dan resiko, sesuai dengan kesepakatan.
- c). Syirkah Wujuh, dimana para pihak yang bersekutu didalamnya sama-sama tidak mengeluarkan modal, tetapi hanya menjalankan usaha milik pihak lain. Dengan keuntungan dibagi diantara mereka berdasarkan kesepakatan.
- d). Syirkah Abdan, dimana dua orang yang berserikat menerima dan melakukan suatu pekerjaan, yang hasil atau imbalannya dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan juga
- e). Syirkah Mudharabah, (kemitraan modal) dimana para pihak yang terlibat dalam suatu pekerjaan bersekutu dengan pemilik modal sebagai pengelola usahanya, yang keuntungannya dibagi dengan sesuai dengan kesepakatan mereka bersama, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal.

## 2. Kerjasama Dalam Pertanian

- a) Al-Muzara'ah. Yakni penyerahan tanah pertanian kepada seorang petani untuk digarap dan hasilnya dibagi dua.
- b) Al-Musaqah. Yakni kerjasama antara pemilik kebun dengan petani penggarap dengan tujuan agar kebun tersebut dipelihara dan dirawat. Bila kebun tersebut bisa dipanen, maka hasilnya dibagi pada upah dan keuntungan masing-masing pihak<sup>21</sup>

### e. Pengertian Produksi

Produksi adalah suatu proses atau ektivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan (*input*). Kegiatan produksi tersebut mengombinasikan berbagai input untuk menghasilkan output.<sup>22</sup>

#### *Defenisi produksi menurut, pengertian ekonomi dasar*

Produksi adalah suatu kegiatan yang menghasilkan output dalam bentuk barang maupun jasa, dengan mengubah faktor-faktor produksi dari yang tidak/ kurang manfaat/ gunanya menjadi memiliki nilai manfaat yang lebih. Faktor-faktor produksi yang pada umumnya digunakan adalah tenaga kerja, tanah dan modal.

Produksi merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang sangat menunjang selain kegiatan konsumsi. Tanpa kegiatan produksi, maka konsumen tidak akan dapat mengonsumsi barang dan jasa yang di butuhkan. Produksi dan konsumsi adalah satu mata rantai yang saling barkaitan dan tidak bisa saling di lepaskan. Jika

---

<sup>21</sup><https://yukerahmawati.wordpress.com/2011/05/13/kerjasama-ekonomi-dalam-islam/>. Di akses tgl 7/11/2016. Jam 20. wib.

<sup>22</sup>Gusti Ngurah Agung dkk, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.9.

dalam konsepsi ekonomi islam tujuan konsumen dalam mengonsumsi barang dan jasa untuk mendapatkan masalah, maka produsen dalam memproduksi barang dan jasa bertujuan yang dapat memberikan masalah. Jadi, produsen maupun konsumen memiliki tujuan yang sama dalam kegiatan ekonomi yaitu mencapai masalah yang optimum.

Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia yang dihasilkan suatu produk baik barang, maupun jasa yang kemudian di mamfaatkan oleh konsumen.<sup>23</sup>Dari uraian di atas dapat pula di peroleh pengertian produksi pada tanaman kelapa sawit secara khusus yaitu suatu proses produksi sehingga menghasilkan kelapa sawit yang di sebut pengeluaran ( *input*).

Produksi merupakan langkah penting dalam mengemabangkan perekonomian yang bisa menghasilkan barang dan jasa selain produk pertanian dan kerajinan dan karya seni.Yakni faktor penting yang dibutuhkan untuk memproduksi barang dan jasa para ekonomi mendefenisikan faktor produksi berupa tanah, tenaga kerja, dan modal. Tanah sedah cukup jelas maknanya dan mencakup tidak hanya lahan pertanian, tetapi seluruh lahan yangditujukan untuk pembuatan pabrik, kantor, terminal, dan tujuan komersial lainnya. Tenaga kerja merujuk pada semua usaha manusia yang ditujukan untuk memproduksi sesuatu atau menjalankan sebuah jasa untuk memperoleh pembayaran.

---

<sup>23</sup>Sadono sukirno,*Pegertian Teori MikroEkonomi*( Jakarta: RajaGrafindo persada, 2002), hlm. 185.

Jadi produksi adalah suatu kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa yang kemudian di manfaatkan oleh konsumen. Tanpa kegiatan produksi maka konsumen tersebut tidak akan dapat memperoleh barang dan jasa yang di butuhkan. Sebab produksi dan konsumsi merupakan suatu mata rantai yang saling berkaitan dan tidak bisa saling di lepaskan.

Para ekonom mendefenisikan modal sebagai produk apa saja yang diciptakan unuk membuat produk lebih banyak. Modal mencakup pabrik dan perlengkapan, computer dan peralatan, kendaraan seluruh inprastruktur produksi dan komponen individualnya yakni menarik, para ekonom tidak menyatakan modal *financial* dalam definisi mereka tentang modal, tetapi hanya modal produksi.<sup>24</sup>

#### **f. Tujuan Produksi**

Tujuan produksi adalah meningkatkan kemasalatan yang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk di antaranya:

1. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat.

Hal ini akan menimbulkan dua implikasi pertama, produsen hanya menghasilkan barang dan jasa yang menjadi kebutuhan, meskipun belum tentu keinginan konsumen karena keinginan manusia sifatnya tidak terbatas sehingga sering kali mengakibatkan ke tidak jelasan antara keinginan dan apa yang benar-benar menjadi kebutuhan hidupnya. Kedua, kuantitas produk yang di produksi tidak akan berlebihan, tetapi hanya sebatas kebutuhan yang wajar.

---

<sup>24</sup>Tom Gorman, *Economics* (Jakarta : Pranada, 2009), hlm. 114.

2. Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya

Meskipun produsen hanya menyediakan sarana kebutuhan manusia, namun hal ini bukan berarti produsen bersifat pasif terhadap kebutuhan manusia, yang mau memproduksi hanya berdasarkan permintaan konsumen.

3. Menyiapkan persediaan barang /jasa di masa depan sikap proaktif ini juga harus bereorientasi (perkenalan) ke depan dalam artian: pertama, harus mampu menghasilkan barang dan jasa yang bermanfaat bagi kehidupan di masa mendatang. kedua, menyadari bahwa sumberdaya ekonomi tidak hanya diperuntukkan bagi manusia yang hidup sekarang, tetapi juga untuk generasi mendatang.

4. Pemenuhan sarana bagi kegiatan social dan ibadah kepada Allah.

Tujuan yang terakhir yaitu pemenuhan sarana bagi kegiatan social dan beribadah kepada Allah dan inilah tujuan produksi yang tidak akan mungkin dapat tercapai dalam ekonomi konvensional yang bebas nilai.

Jadi tujuan produksi adalah mendapatkan berkah yang secara fisik belum tentu di rasakan oleh produsen itu sendiri. Tujuan ini akan membawa implikasi yang luas, sebab produksi tidak akan selalu menghasilkan keuntungan materi, namun harus mampu pula memberikan keuntungan bagi orang lain dan agama.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Opcit, 152-154.

**g. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan secara umum.**

1). Jam kerja.

Dalam tinjauan operasional, tingkat upah dan curahan jam kerja merupakan variabel yang dipisahkan upah diperoleh seseorang dari suatu pekerjaan melalui pencurahan waktu untuk bekerja menghasikan barang dan jasa. Pada sektor formal, pekerja menerima balas jasa berupa upah yang telah ditentukan sebelumnya dan relative tinggi karena dapat dipengaruhi oleh sifat pekerja yang kontinu dan juga berpengaruh dari peraturan serta serikat kerja<sup>26</sup>.

2). Umur

Menurut Sony Sumarsono pembagian umur tenaga kerja dapat dibedakan menjadi menjadi tiga kelompok umur<sup>27</sup>.

a). Muda

Tenaga kerja usia muda berkisar antara usia 10-24 tahun. TPAK umur muda biasanya sangat rendah paling tinggi 30 persen. Mereka belum stabil dan keterkaitannya dengan pasar tenaga kerja masih belum erat. Pertama-tama pada umur seperti ini rata-rata masih berstatus pelajar.

b). Prima

Tenaga kerja pada usia prima berkisar antara usia 25-60 tahun. Pada umur ini seseorang harus bekerja karena tuntutan tanggung jawab keluarga

---

<sup>26</sup>*Ibid.* hlm. 84.

<sup>27</sup>Sony Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Puplic Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 6.

atau karena sudah terlanjur menginvestasikan waktunya pada suatu perusahaan. Pada umur prima produktivitas tenaga kerja dalam keadaan bagus, sehingga berimbang terhadap apah, gaji yang diterima.

### 3). Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menambah keterampilan, pengetahuan, dan meningkatkan kemandirian maupun pembentukan kepribadian seorang individu. Pendidikan yang dimiliki seseorang pekerja merupakan modal dasar yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan. Makin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki makin tinggi pula kemampuan mereka untuk bekerja. Produktivitas mereka ditunjang oleh pendidikan.<sup>28</sup>

### 4). Tua

Tenaga kerja pada usia tua adalah tenaga kerja yang berumur 60 tahun keatas. Umur 60 tahun ke atas bagi sebagian orang merupakan masa pengunduran diri dari pasar tenaga kerja. Keadaan ini diduga di Negara yang sedang berkembang dimana tingkat kesehatan masih rendah sehingga pada umur sejauh ini, fisik mereka kurang mendukung untuk melakukan pekerjaan.

Faktor produksi adalah suatu fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan antara tingkat output dan ( *kombinasi*) penggunaan input. Setiap produsen dalam teori dianggap mempunyai suatu faktor produksi.

---

<sup>28</sup>Syaiful Sagala, *Memahami Organisasi Pendidikan* ( Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 4

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit.

#### a. Keterampilan atau keahlian

Adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Makin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang dibutuhkan makin tinggi. Dilihat dari segi pandang masyarakat petani kelapa sawit di Sungai Aur, masalah keterampilan sangat kurang sekali. Sebagai contoh dilahan perkebunan banyak sekali hama yang datang untuk menyerang perkebunan tersebut. Belum lagi dari segi pemupukannya, Terkadang masyarakatnya jarang sekali memberikan pupuk untuk tanaman kelapa sawitnya tersebut, kebanyakan masyarakat tersebut hanya mengharapkan hasilnya, dari situ terlihat para petani tersebut kurang didalam keahlian dan bidang perkebunan kelapa sawit.

#### b. Harga

Harga adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan produk. Perusahaan penetapan bukan harga tunggal, tetapi lebih berupa struktur penetapan harga yang mencakup item-item produk yang sama. Harga kelapa sawit perkilonya memang bervariasi terutama di daerah kecamatan Sungai aur. Harga merupakan suatu penunjang bagi para petani kelapa sawit untuk memperoleh pendapatan yang baik. Apabila suatu harga kelapa sawit mengalami penurunan, maka otomatis pendapatan para petani kelapa sawit ikut mengalami penurunan pula.

c. Upaya Pembangunan.

Termasuk membuka isolasi yang menutup terbukanya komunikasi dan langkanya transportasi. Hal itu menyulitkan petani untuk menyerap inovasi baru dan bahkan untuk memasarkan hasil usahatannya.

Isolasi ini akan menutup setiap informasi harga yang sebetulnya sangat diperlukan oleh petani. Memang para petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur memiliki lahan perkebunannya jauh dari pemukiman penduduk, oleh karena itu tentu pihak pembeli juga mengalami kewalahan untuk menjemput hasil dari petani kelapa sawit tersebut.

d. Luasan lahan usaha yang tidak menguntungkan

Dengan lahan usahatani yang sempit, akan membatasi petani berbuat pada rencana yang lebih lapang. Keadaan yang demikian akan membuat petani serba salah, bahkan menjurus kepada keputusasaan. Tanah yang sempit dengan kualitas tanah yang kurang baik akan menjadi beban bagi petani kelapa sawit.

e. Revitalisasi /Peremajaan perkebunan kelapa sawit.

Revitalisasi adalah merupakan salah satu upaya percepatan pengembangan perkebunan kelapa sawit melalui perluasan. Revitalisasi bertujuan untuk meningkatkan lapangan kerja pendapatan masyarakat melalui pengembangan perkebunan. Apabila terjadi revitalisasi besar-besaran maka sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit tersebut. Logika saja apabila lahan perkebunan sawit di sulap untuk membuat bibit yang baru maka otomatis petani tersebut mengalami penurunan pendapatan.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1	Kristofel d Nababan	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung di kecamatan Tiga Binanga kabupaten Karo.	Independen: Biaya pupuk (X1) Jumlah tenaga kerja (X2) Luas lahan (X3) Dependen: Pendapatan petani jagung.	Jumlah tenaga kerja dan luas lahan berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jagung, sebagian lagi yaitu biaya pupuk tidak nyata terhadap pendapatan petani jagung di kecamatan Tiga Binanga kabupaten Karo.
2	Mus Mulyadi.	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit kepenghuluan lenggadai hulu, kecamatan Rimba Malintang, kabupaten Rokan Hilir.	Independen: Modal (X1) Jumlah tenaga kerja (X2) Pendidikan (X3) Dependen: Pendapatan petani kelapa sawit.	Ada pengaruh yang secara signifikan dari pada modal, jumlah tenaga kerja, jam kerja dan tingkat pendidikan terhadap tingkat

				pendapatan para petani kelapa sawit di kepenghuluan lenggadai hulu, kecamatan Rimba Malintang, kabupaten Rokan Hilir.
--	--	--	--	---

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Mus Mulyadi yaitu sama sama meneliti tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit. Sementara perbedaannya terletak pada waktu dan tempat penelitian serta beberapa variabel yang digunakan. Penelitian ini dilakukan di kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman barat pada tahun 2015 dengan variabel independennya meliputi pendidikan, keterampilan dan harga, sementara Mus Mulyadi meneliti di kecamatan Rimba Malintang, kabupaten Rokan Hilir dengan menggunakan variabel independen yang meliputi modal, jumlah jam kerja dan pendidikan.

Persamaan penelitian ini dengan Kristofeld Nababan sama sama meneliti tentang pendapatan petani. Sementara itu, perbedaannya terletak pada komoditas pertaniannya, waktu dan tempat penelitian serta variabel-variabel yang digunakan.. Kristofeld Nababan meneliti di Kabupaten Karo dengan menggunakan biaya pupuk, jumlah tenaga kerja, Luas lahan sebagai variabel independen.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran akan peta peneliti mengenai batasan-batasan yang akan diselidiki dan yang tidak akan tersentuh oleh proses penelitian, kerangka pikir yang baik berisi kerangka pikir yang disusun berdasarkan identifikasi masalah.<sup>29</sup>

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran di dalam sebuah lembaga baik itu formal maupun non formal. Guna untuk memperoleh ilmu dengan baik serta mewujudkan potensi yang dimilikinya untuk mengubah suatu perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan pendidikan seseorang akan mempunyai kepribadian yang baik serta mempunyai kecerdasan, berakhlak mulia dan mempunyai keahlian. Biasanya makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pendapatannya juga otomatis mempengaruhinya.

Keterampilan adalah keahlian atau potensi yang ada di dalam diri seseorang untuk menuangkan segala apa yang telah dimilikinya. Dengan keterampilan yang dimiliki maka tugas atau pekerjaan yang diembannya semua akan berjalan dengan baik. Oleh sebab itu keterampilan juga mempengaruhi tingkat pendapatan seseorang.

Harga adalah suatu nilai tarik yang tercipta di dalam suatu produk tersebut, serta apabila produk tersebut mempunyai nilai yang bagus maka otomatis akan timbul nilai jual atau harga. Dengan demikian harga sangat menentukan laju

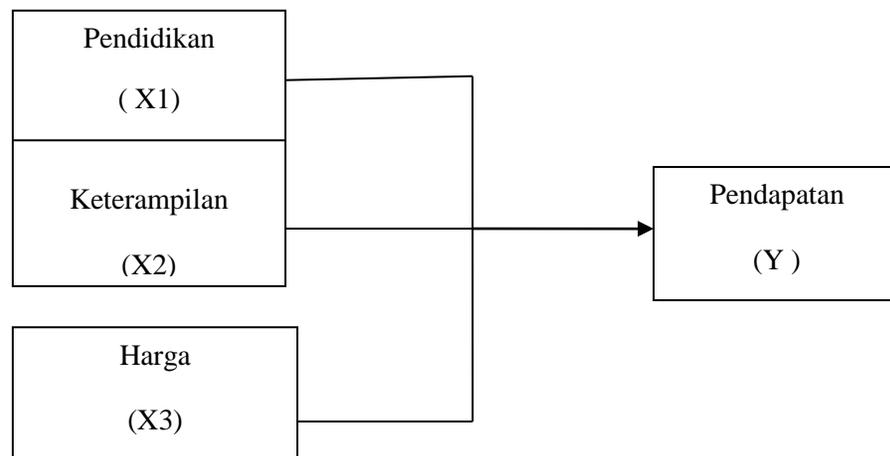
---

<sup>29</sup> Hendri Tanjung dan Abrista Dewi, *metode penelitian ekonomi islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 62.

pertumbuhan perekonomian di suatu daerah, apabila harga kelapa sawit mengalami anjlok di suatu daerah, maka pendapatan petani kelapa sawit ikut mengalami penurunan, dan sebaliknya apabila harga kelapa sawit mengalami kenaikan, maka pendapatan petani kelapa sawit di daerah tersebut cenderung meningkat. Dengan demikian harga sangat berpengaruh terhadap pendapatan.

Berdasarkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur yaitu pendidikan, keterampilan dan harga maka muncullah sebuah kerangka pikir sebagai mana ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

**Gambar 2.1**  
**Model Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.<sup>30</sup> sehubungan dengan itu, maka penulis memberikan jawaban sementara atau hipotesis sebagai berikut.

1. Ada pengaruh tingkat Pendidikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.
2. Ada pengaruh keterampilan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.
3. Ada pengaruh harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.
4. Ada pengaruh tingkat Pendidikan, Keahlian dan Harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

---

<sup>30</sup>Sugiono, metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 96.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat, dan waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juli tahun 2016 sampai dengan Oktober tahun 2016.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode dalam peneliti status kelompok, manusia, suatu dan kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Berdasarkan metodenya, penelitian ini adalah penelitian survey, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar *variable*.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ( Jakarta: Rineka cipta, 2010), hlm. 9.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta, 2005), hlm. 7.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi berasal dari kata Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk.<sup>3</sup>populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.<sup>4</sup>Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat petani kelapa sawit di Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat yang berjumlah 6,297 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.Apabila subjeknya kurang dari seratus, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>5</sup>Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan teknik tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Harga, dan Kebijakan Public serta ilme-ilmu social lainnya* ( Jakarta: kencana, 2005), hlm. 99.

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 133.

<sup>5</sup>Suharsini Arikunto, *Ibid.* hlm. 107.

<sup>6</sup>Hendri Tanjung & Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata publishing, 2013), hlm. 113.

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = persen kelonggorn ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoletir atau diinginkan misalnya 10%.

$$n = \frac{6.297}{1+6.297(0,1)^2}$$

$$= \frac{6.297}{1 + 62,97}$$

$$= \frac{6.297}{63,97}$$

$$= 99$$

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengambil sebanyak populasi yaitu berjumlah 99orang.

#### D. Instrument Pengumpulan Data

##### a. Tinjauan kepustakaan

Tinjauan kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan di ruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, dokumen-dokumen dan materi perpustakaan lainnya dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun suatu laporan ilmiah.<sup>7</sup>

##### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses Tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terliba bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.<sup>8</sup> Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan para petani kelapa sawi yang berada di Kec. Sungai Aur. Kab. Pasaman Barat.

---

<sup>7</sup>Abdurrahmad Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 95.

<sup>8</sup>Abdurrahman Fathoni, *Op. Cit*, hlm. 105.

c. Teknik pertanyaan/*Questionier*

Teknik ini sangat efektif dalam pendekatan survey dan lebih realibel jika peranyaan-pertanyaannya terarah dengan baik dan efektif. Teknik ini dapat berbentuk wawancara, baik wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan berbentuk pengisian *kusioner*. Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat realibilitas serta validitas yang tinggi.<sup>9</sup>

Ada pun jenis angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, setiap pertanyaan diberi alternatif jawaban yaitu.

---

<sup>9</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2008), hlm. 150.

**Tabel. 3.1**  
**Penetapan Skor Alternatif Atas jawaban Angket.**

Alternatif Jawaban	Sektor Sifat Pernyataan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Keterangan;

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. RR : Ragu-Ragu
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

#### **E. Teknik Analisis Data**

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang lebih jelas sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>10</sup>

Teknik analisis data merupakan langka yang sangat penting dalam penelitian, terutama apabila penelitian tersebut bermaksud untuk mengambil

---

<sup>10</sup> Ahmad Nijar Rangkuti, *Statistic untuk Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipta pustaka media, 2014), hlm. 9.

kesimpulan dari masalah yang diteliti. Metode analisis yang digunakan untuk mengubah atau menganalisis data dari hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah di pahami adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda kemudian data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

Dalam menganalisis data pada penelitian ini menggunakan:

1. Uji asumsi klasik, yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah model penelitian ini adalah model yang baik jika memenuhi beberapa asumsi.

Uji asumsi klasik ini terdiri atas:

- a. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan:

- 1) Metode grafik dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P Plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

- 2) Metode uji one sampel kolmogorov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform,

atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.<sup>11</sup>

b. Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variable independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas( korelasi 1 atau mendekati 1). Beberapa metode uji multikolinearitas yaitu:

1). Dengan melihat nilai *Tolerance* dan *inflation factor*( VIF) pada model regresi. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas yaitu mempunyai nilai VIF ( *fariance inflation factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1.

2). Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (  $R^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ) dengan metode ini, cara yang ditempuh adalah dengan meregresikan setiap variabel independen lainnya, dengan tujuan mengetahui nilai koefisien  $r^2$  untuk setiap variabel yang

---

<sup>11</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hlm. 176.

diregresikan. Selanjutnya nilai  $r^2$  tersebut dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi  $R^2$ . Kriteria pengujianya yaitu jika  $r^2 < R^2$  maka terjadi multikolinearitas dan jika  $r^2 > R^2$  maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>12</sup>

c. Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dan residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu:

1) Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2) Melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplots* antar *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplots* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya)

---

<sup>12</sup> Husein Umar, *Ibid*, hlm. 177- 179.

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk satu pola tertentu yang teratur ( bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
  - 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
  - 3) Uji koefisien korelasi Spearman's Rho yaitu mengorelasi variabel independen dengan nilai unstandardized residual. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.<sup>13</sup>
- c. Uji Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test), pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 179-181.

- 1)  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
  - 2)  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
  - 3)  $DI < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.<sup>14</sup>
- d. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y. Uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukannya Uji Regresi Linier. Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara:
- 1) Dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka kesimpulannya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikasnsi lebih dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y.

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 184.

2) Dengan melihat nilai F hitung dan F table, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka kesimpulannya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y

2. Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel independen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.<sup>15</sup> Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y : Pendapatan Petani Kelapa Sawit

a : Konstanta

$b_1 b_2 b_3$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Pendidikan

$X_2$  : Keterampilan/ keahlian

$X_3$  : Harga

---

<sup>15</sup> Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 127.

<sup>16</sup> Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 166.

3. Uji Hipotesis menggunakan:

a. Uji t atau koefisien regresi secara persial digunakan untuk mengetahui apakah secara persial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel sdependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara persial pendidikan, berpengaruh signifikan atau tidak terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kec. Sungai Aur. Kab. Pasaman barat. kriteria pengujian:

- 1) Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

b. Uji F atau uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel indevenden berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui variabel pendidikan, berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kec. Sungai Aur. Kab. Pasaman barat.

criteria pengujian:

- 1) Juka  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kecamatan Sungai Aur**

##### **1. Sejarah Singkat Kecamatan Sungai Aur**

Nagari Sungai Aur merupakan suatu masyarakat Hukum Adat yang berkelompok-kelompok di suatu daerah tempat mereka bercocok tanam dalam memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Masyarakat Nagari Sungai Aur terdiri dari 5 kelompok Hukum Adat yang di sebut dengan Bosa-bosa Adat yaitu:

1. Bosa Adat Air Haji dengan gelar Manggarik Bilang
2. Bosa Adat Sungai Aur dengan gelar Manjunjung Bilang
3. Bosa Adat sontang dengan gelar Datuk Rajo Sordang Nagari
4. Bosa Adat Simpang Godang dengan gelar Datuk Bandaro Basa
5. Bosa Adat Sikilang dengan Gelar Sutan Laut Api

Karena dalam kehidupan sehari-hari mereka mereka mempunyai ulayat masing-masing sering terjadi perselisihan dan perkelahian, sehingga timbul niat dari masing-masing bosa untuk mencari pemimpin. Kelima adat bosa ini dibawah naungan Hukum Adat Daulat Parit Batu simpang Empat, sehingga ketika itu Daulat Parit Batu seorang tukang kebun untuk menjadi pucuk adat dengan gelar Tuanku Sembah. Utusan tersebut disembah oleh kelima Bosa Adat akan tetapi tidak tahan sembah (meninggal), Kali kedua diberikan tukang bendi Daulat Parit Batu disembah kembali oleh kelima Bosa tersebut, utusan itu pun tidak tahan

sembah (meninggal). Ketiga kalinya diberikan adik kandung Daulat Parit Batu, disembah kembali oleh kelima bosa akhirnya bertahan, maka jadilah adik kandung Daulat Parit Batu pemimpin dari kelima bosa yang bergelar Tuanku Sambah, maka menjadi suatu pemerintahan yang secara adat di sebut Nagari.

Nagari Sungai Aur, disebut Sungai Aur karena wilayah Kedaulatan Pagaruyung Sumatera Barat yang terdiri dari suku minang yang daerahnya banyak ditumbuhi Rumpun Aur (Pohon bambu).

Nagari Sungai Aur terdiri dari 33 Penghulu Adat dibawah naungan bosa-bosa Adat Sungai Aur sebagai anak-anak kampung untuk menjalankan roda pemerintahan, batas-batas nagari hanya batas-batas alam dengan petatah petitih :  
***“ Dari Sandiang Gunung Sipogu Menuju Tereh Taronjom, Melintasi Bomben Bosilang Sampai Kapadang Karambia Ijo dan Anak Aia Garinggiang”.***

Sejak zaman belanda Nagari Sungai Aur dipimpin oleh Wali Nagari :

1. Sutan Batok (gelar Tuanku Pensiun)
2. Zainuddin ( gelar Tuanku Mudo)
3. Sutan Lembah Tuah
4. Yahya Tuanku sambah
5. Razali Datuk Bandaro sebagai Penghulu Kepala

Pada tahun 1958 terjadi pemberontakan PRRI maka pemerintahan Nagari Sungai Aur untuk sementara kosong. Setelah reda Pemerintahan Nagari kembali dipimpin oleh Sutan Iskandar, kemudian dipimpin oleh Sutan Abdul Khadir, dan

Mukhtar Taher, kemudian dijabat oleh Azimi Manjunjung Bilang, setelah itu dipimpin oleh wali Nagari Abdul Rassyid, kemudian setelah itu Wali Nagari dijabat Oleh Wismal.

Kemudian pemerintah mengeluarkan UUD No. 5 tahun 1979 tentang Pemerintahan desa, maka pada tahun 1980 berakhir pemerintahan Nagari menjadi pemerintahan desa. Maka nagari Sungai Aua menjadi 12 Desa dan Nagari dipimpin oleh KAN (Kerapatan Adat Nagari), KAN pertama dipimpin oleh Abdul Aziz Sulatan Mudo, kemudian dijabat kembali oleh Nasri Rajo Ameh. Pada masa reformasi masyarakat memberikan pendapat-pendapat kepada perintahan provinsi untuk mengeluarkan peraturan daerah (Perda), yaitu kembali ke Nagari.

Pada tahun 2000 kita kembali menjalankan roda pemerintahan Nagari dan Nagari Sungai Aur terdiri dari 21 jorong. Pemerintahan Nagari pertama dari tahun 2000- 2007 dipimpin oleh H. Nofrizal, S.Pd. kemudian dari tahun 2008 sampai sekarang dipimpin oleh Erwin Lubis. Sedangkan ketua KAN dipimpin Oleh Syafni Sutan Iskandar<sup>1</sup>.

## 2. Kondisi Geografis

- |                                    |                    |
|------------------------------------|--------------------|
| 1. Letak Geografis                 | : 99.28 – 99.42 BT |
| 2. Ketinggian daria Permukaan Laut | : 0 – 1525 M       |
| 3. Jumlah Penduduk                 | : 30.586 Jiwa      |

---

<sup>1</sup> Diambil dari Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nagari Sungai Aua Tahun 2011 – 2015.

4. Luas Wilayah : 471.72 Km
5. Jumlah Jorong : 21 Kejorongan
6. Batas – Batas wilayah
1. Sebelah Utara : Kab. Mandailing Natal
  2. Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
  3. Sebelah Barat : Kec. Lembah Melintang
  4. Sebelah Timur : Kec. Gunung Tuleh

3. Jumlah Penduduk Kecamatan Sungai Aur

**Tabel 4.1**

**Jumlah Penduduk Kecamatan Sungai Aur**

No	Nama Desa	Jumlah Penduduk
1	Air Haji	3.815
2	Bayang Tengah	530
3	BPP	2.149
4	Bukit Harapan	864
5	Kasik Putih	2.305
6	Koto Dalam	2.187
7	Kumpulan	579
8	Lubuk Juangan	1.428
9	Muara Tapus	966
10	Padang Timbalunh	869
11	Pamatang Sontang	2.480
12	Sakato Jaya	1.421
13	Sarasah Batu	808
14	Sarah Talang	756
15	Sikilang	2.437
16	Simpang Gadang	2.792
17	Situmang	791
18	Sopo Bawak	504
19	Sungai Aur	3.102
20	Sungai Tanang	1.099
21	Tombang Padang hilir	582
22	UPT. Bukit Melintang	875
	Jumlah	31.020

*Sumber : Kantor Camat Sungai Aur tahun 2014.*

Sebagian besar masyarakat kecamatan Sungai Aur bermata pencarian sebagai petani kelapa sawit dan karet dan ada sebagian kecil berprofesi sebagai pegawai negeri sipil atau pegawai honorer dan pedagang dalam hal itu dapat kita lihat dalam tabel 3.1

**Tabel 4.2**  
**Daftar Mata Pencarian Masyarakat Kecamatan Sungai Aur**

No	Mata Pencarian Masyarakat	Jumlah
1	Petani Karen	2845 orang
2	Petani sawit	6297 orang
3	Pedagang	650 orang
4	PNS/Honorer	570 orang

*Sumber: Kantor Camat Sungai Aur 2014*

Untuk sarana pendidikan di kecamatan Sungai Aur terdapat 29 Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama SLTP sebanyak 22, dan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) ada 1, Dan ibtidaiyah terdapat 49 , sedangkan tsanawiyah ada 19, Aliyah ada 3 dapat dilihat dalam tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3**  
**Sarana Pendidikan di Kecamatan Sungai Aur**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Sekolah dasar (SD)	29
2	Sekolah lanjut tingkat pertama (SLTP)	22
3	Sekolah lanjut tingkat atas (SLTA)	1
4	Ibtidaiyah	49
5	Tsanawiyah	19
6	Aliyah	3

*Sumber : Kantor Camat Sungai Aur 2014*

Untuk sarana ibadah disetiap desa terdapat Mesjid dan Mushollah dalam hal ini dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Sarana Ibadah di Kecamatan Sungai Aur**

No	Srana ibadah	Jumlah
1	Mesjid	49
2	Mushollah	40

*Sumber : Kantor Camat Sungai Aur 2014*

#### 4. Struktur Organisasi

Jumlah pegawai kantor camat sungai aur terdiri dari 22 orang yaitu 12 orang pegawai negeri sipil dan 10 orang pegawai honorer.

Sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) Kabupaten Pasaman Barat, pemerintah Kecamatan Sungai Aur mempunyai struktur sebagai berikut:

1. Camat
2. Sekretaris Camat
3. Kasubag Keuangan
4. Seksi Pemerintahan
5. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum.
6. Seksi Pembangunan Masyarakat Desa/ Kelurahan.
7. Seksi Kesejahteraan Sosial
8. Seksi Pelayanan Umum
9. Kelompok Jabatan Fungsional

## 5. Visi dan Misi Kecamatan Sungai Aur

**Visi :**"Terwujudnya pelayanan prima melalui manajemen yang profesional serta terwujudnya pemerintah kecamatan yang taat hukum, jujur, bersih dan berwibawa"

**Misi :**

1. Mewujudkan pelayanan prima terhadap masyarakat kecamatan Sungai Aur.
2. Mewujudkan pemerintahan kecamatan yang profesional, taat hukum, jujur, bersih dan berwibawa diatas tadah agama untuk terciptanya kesejahteraan umat dunia dan akhirat.

## **B. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas**

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Pengujian ini dilakukan kepada 99 orang responden dengan 10 butir item pernyataan untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (konsistensi).

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji pengujian validitas digunakan 99 responden dengan 10 butir pernyataan untuk variabel (X1), 10 butir pernyataan untuk variabel (X2), dan 10 butir pernyataan untuk variabel (X3), dan tingkat signifikansi 5% sehingga  $r_{tabel}$  diperoleh 0.197.

Untuk mengetahui validitas pernyataan-pernyataan tersebut dapat dilihat dari nilai *Correlated* pada output SPSS Versi 23.0 yang dapat di lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Pendidikan (X1)**

Nomor Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,636	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df=97. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,197$	Valid
2.	0,374		Valid
3.	0,384		Valid
4.	0,529		Valid
5.	0,224		Valid
6.	0,636		Valid
7.	0,424		Valid
8.	0,636		Valid
9.	0,529		Valid
10.	0,374		Valid

\*Sumber (Hasil Output SPSS 23.00 : Data Diolah 2016).

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ke 10 item menyatakan tersebut untuk variabel pendidikan dinyatakan valid, karena nilai korelasi untuk ke 10 item tersebut diatas 0.197, maka dapat disimpulkan bahwa semua item tentang variabel pendidikan adalah valid.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Keterampilan (X2)**

Nomor Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,527	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df=97. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,197$	Valid
2.	0,678		Valid
3.	0,527		Valid
4.	0,612		Valid
5.	0,678		Valid
6.	0,212		Valid
7.	0,233		Valid
8.	0,612		Valid
9.	0,289		Valid
10.	0,255		Valid

\*Sumber (Hasil Output SPSS 23.00 : Data Diolah 2016).

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ke 10 item menyatakan tersebut untuk variabel keterampilan dinyatakan valid, karena nilai korelasi untuk ke 10 item tersebut diatas 0.197, maka dapat disimpulkan bahwa semua item tentang variabel keterampilan adalah valid.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Harga (X3)**

Nomor Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,257	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df=97. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,197$	Valid
2.	0,321		Valid
3.	0,222		Valid
4.	0,581		Valid
5.	0,633		Valid
6.	0,578		Valid
7.	0,298		Valid
8.	0,507		Valid
9.	0,299		Valid
10.	0,496		Valid

\*Sumber (Hasil Output SPSS 23.00 : Data Diolah 2016).

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ke 10 item menyatakan tersebut untuk variabel harga dinyatakan valid, karena nilai korelasi untuk ke 10 item tersebut diatas 0.197, maka dapat disimpulkan bahwa semua item tentang variabel harga adalah valid.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Pendapatan (Y)**

Nomor Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,340	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df=97. Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,197$	Valid
2.	0,553		Valid
3.	0,370		Valid
4.	0,306		Valid
5.	0,242		Valid
6.	0,553		Valid
7.	0,248		Valid
8.	0,334		Valid
9.	0,351		Valid
10.	0,271		Valid

\*Sumber (Hasil Output SPSS 23.00 : Data Diolah 2016).

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ke 10 item menyatakan tersebut untuk variabel Y pendapatan petani dinyatakan valid, karena nilai korelasi untuk ke 10 item tersebut diatas 0.197, maka dapat disimpulkan bahwa semua item tentang variabel Y pendapatan petani adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60. Nilai reliabilitas dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan (X1)**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0.800	10

Sumber (Hasil Output SPSS 23.00 : Data Diolah 2016)

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel X1 (Pendidikan) sebesar 0,800. Sedangkan r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 99, didapat sebesar 0,195, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel. Data di atas dikatakan reliabel karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan (X2)**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0.786	10

Sumber (Hasil Output SPSS 23.00 : Data Diolah 2016)

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel X2 (Keterampilan) sebesar 0,786. Sedangkan r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 99, didapat sebesar 0,195, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel. Data di atas dikatakan reliabel karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Harga (X3)**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0.744	10

Sumber (Hasil Output SPSS 23.00 : Data Diolah 2016)

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel X3 (Harga) sebesar 0,714. Sedangkan r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 99, didapat sebesar 0,195, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel. Data di atas dikatakan reliabel karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan (Y)**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0.700	10

Sumber (Hasil Output SPSS 23.00 : Data Diolah 2016)

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Y (pendapatan) sebesar 0,700. Sedangkan r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 99, didapat sebesar 0,195, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel. Data di atas dikatakan reliabel karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## C. Uji Asumsi Klasik

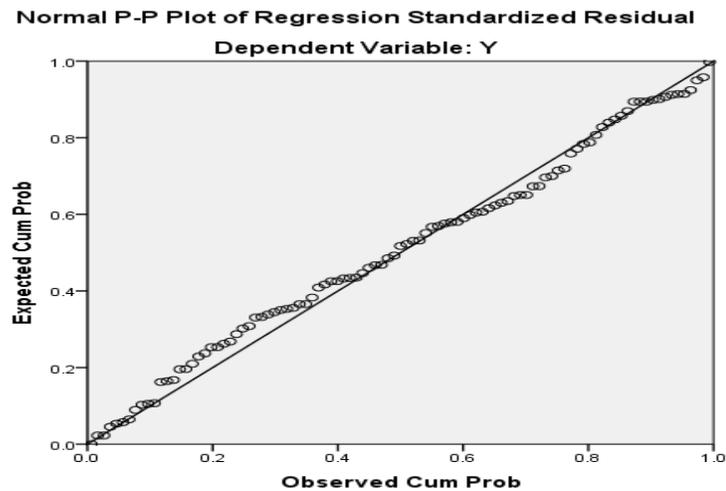
### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal  $p - p$  plot of regression standardized residual atau dengan uji one sample kolmogorov simirnov.

#### a. Metode grafik

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal  $p - p$  plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

Grafik 4.1



Dari sumber gambar tersebut data dilihat (2016) hasil penelitian diketahui bahwa sumber-sumber menyebar sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

b. Metode uji one sample kolomogorov simirnov

Digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signipikan lebih besar dari 0.05.

**Tabel 4.13**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.65776790
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.054
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber : Hasil Output Spss versi 23*

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai asymp.Sig sebesar 0.200. Nilai taraf signifikansi sebesar 5% atau 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $0.200 > 0.05$ ), data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikoleniaritas

Multikoleniaritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikoleniaritas dapat dilihat dari variance inflation faktor (VIF). Apabila nilai VIF lebih besar 5 maka terjadi

multikoleniaritas. Sebaliknya apabila  $VIF < 5$  maka tidak terjadi multikoleniaritas.

**Tabel 4. 14**  
**Uji Multikoleniaritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	25.205	3.558				7.084
X1	.062	.112	.095	.556	.580	.284	3.517
X2	.262	.120	.372	2.183	.032	.284	3.523
X3	.067	.081	.075	.822	.413	.997	1.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output Spss Versi 23.

Dari tabel di atas dapat diperoleh VIF variabel X1 (Pendidikan) dengan nilai sebesar 3,517, variabel X2 (Keterampilan) dengan nilai sebesar 3,523, dan variabel X3 (Harga) dengan nilai sebesar 1,003 sedangkan nilai tolerance ketiga variabel lebih dari 0.10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas.

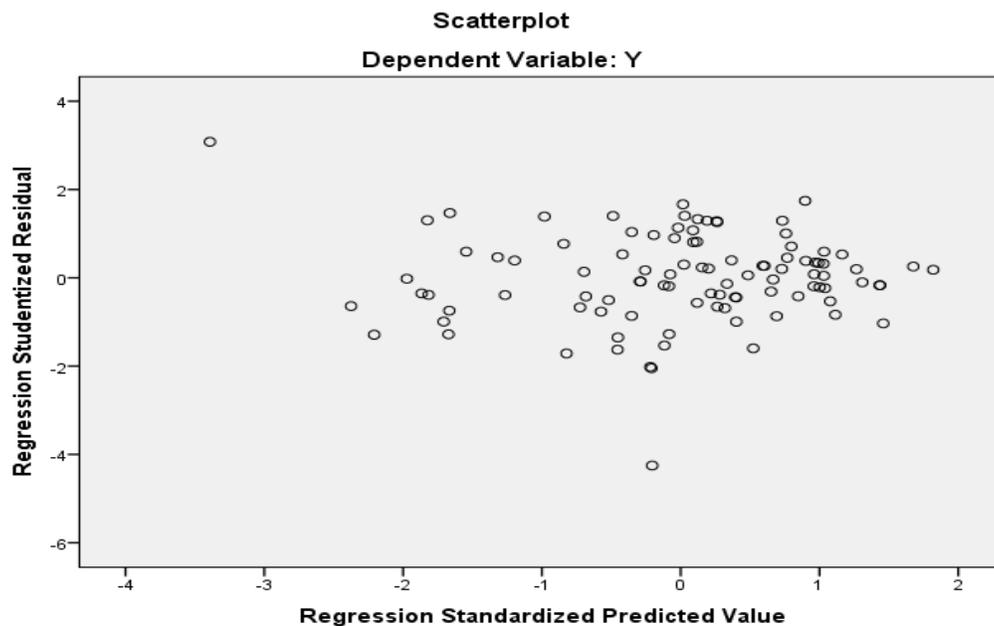
### 3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot antara standardized predicted value (ZPRED) dengan standardized predicted value (ZPRED), ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dimana sumbu Y adalah diprediksi dan sumbu X adalah residual.

Dasar mengambil keputusan yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

**Gambar 4.1**



Sumber : Hasil Output Spss Versi 23

Dari output dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. jadi dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

#### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya(t-1), model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin Wattson (DW test), pengambilan Durbin Wattson adalah sebagai berikut :

- $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian.

**Tabel 4.15**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.465 <sup>a</sup>	.216	.191	3.715	1.974

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output Spss Versi 23.

Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson. Dengan N=99 dan K=4 didapat nilai DL = 1,579 dan DU=1,755. Jadi nilai  $4 - DL = 2,421$  dan  $4-DU = 2,245$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi autokorelasi karena  $DU < DW < 4-DU$  ( $1,755 < 1,975 < 2,245$ ).

#### D. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda adalah analisis regresi dengan menggunakan dua variabel atau lebih. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Untuk mempermudah peneliti mendapatkan hasil regresi berganda maka peneliti menggunakan alat bantu SPSS Versi 23.

**Tabel 4.16**  
**Hasil analisis regresi berganda**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.465 <sup>a</sup>	.216	.191	3.715	1.974

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output Spss Versi 23.

**Tabel 4.17**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25.205	3.558		7.084	.000		
x1	.062	.112	.095	.556	.580	.284	3.517
x2	.262	.120	.372	2.183	.032	.284	3.523
x3	.067	.081	.075	.822	.413	.997	1.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output Spss Versi 23.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 25,205 + 0,062 X_1 + 0,262 X_2 + 0,067 X_3 + e$$

Keterangan:

Pdptn = Pendapatan

$\alpha$  = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi linier berganda

$X_1$  = Pendidikan

$X_2$  = Keterampilan

$X_3$  = Harga

$e$  = *Standard error term*

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 25,205, artinya apabila variabel Pendidikan, Keterampilan, dan Harga dianggap konstan 0 maka Pendapatan Petani nilainya 25,205.
- b. Koefisien regresi variabel Pendidikan sebesar 0,062, artinya apabila tingkat Pendidikan masyarakat petani kelapa sawit meningkat 1 satuan maka Pendapatan akan meningkat sebesar 6,2%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Pendidikan dengan Pendapatan, semakin naik Pendidikan maka semakin meningkat Pendapatan.

- c. Koefisien regresi variabel keterampilan sebesar 0,262, artinya apabila tingkat keterampilan petani kelapa sawit meningkat 1 satuan maka pendapatan akan meningkat sebesar 26,2%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara keterampilan dengan pendapatan, semakin naik keterampilan maka semakin meningkat pendapatan.
- d. Koefisien regresi variabel harga sebesar 0,067, artinya apabila tingkat harga kelapa sawit meningkat 1 satuan maka pendapatan akan meningkat sebesar 6,7%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara harga dengan loyalitas pendapatan, semakin naik harga maka semakin meningkat pendapatan.

#### E. Uji Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 <sup>a</sup>	.216	.191	3.715

Sumber : Hasil Output Spss Versi 23

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*) sebesar 0,191. Menunjukkan bahwa 19,1% variasi pendidikan, keterampilan, dan harga mampu menjelaskan variasi pendapatan, sedangkan 80,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## F. Uji Hipotesis

### 1. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial atau masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikan yaitu: jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.19**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25.205	3.558		7.084	.000		
x1	.062	.112	.095	.556	.580	.284	3.517
x2	.262	.120	.372	2.183	.032	.284	3.523
x3	.067	.081	.075	.822	.413	.997	1.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output Spss Versi 23.

Untuk  $t_{tabel}$  dicari pada  $\alpha = 10\% : 2 = 5\%$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan  $(df)=n-k-1$ , dimana  $n$ =jumlah sampel dan  $k$ =jumlah variabel independen, jadi  $df=99-3-1=95$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi=0,05), maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.985.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel pendidikan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0,556 dan  $t_{tabel}$  sebesar

1,985 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,556 < 1,985$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Selanjutnya, pada variabel pendidikan memiliki nilai Sig. sebesar 0,580 sehingga nilai Sig.  $> 0,05$  ( $0,580 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendidikan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan.

Pada variabel keterampilan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2.183 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,985 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.183 > 1,985$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya, pada variabel keterampilan memiliki nilai Sig. sebesar 0,032 sehingga nilai Sig.  $< 0,05$  ( $0,032 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial keterampilan berpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan.

Pada variabel harga memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0,822 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,985 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,822 < 1,985$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Selanjutnya, pada variabel harga memiliki nilai Sig. sebesar 0,413 sehingga nilai Sig.  $> 0,05$  ( $0,413 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial harga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan.

## 2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu apakah variabel pendidikan (X1), keterampilan (X2), dan harga (X3) benar-benar secara bersama-sama

berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Apabila  $\text{sig } F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada ( $\alpha = 0,05$ ).

Maka semua variabel independen berhubungan signifikan dengan perubahan nilai variabel dependen.

- b. Apabila  $\text{sig } F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak pada ( $\alpha = 0,05$ ).

Maka semua variabel independen tidak berhubungan signifikan dengan perubahan variabel dependen.

**Tabel 4.20**  
**Hasil uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	360.852	3	120.284	8.715	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1311.168	95	13.802		
	Total	1672.020	98			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Sumber : Hasil Output Spss Versi 23

$F_{\text{tabel}}$  untuk signifikansi  $\alpha = 0,1$  dengan *regression* (df 1) adalah 3 dan *residual* (df 2) adalah 95 (berasal dari *total-regression*), maka hasil yang diperoleh untuk  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,70. .

Dari hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 8,715 sedangkan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,70 sehingga  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $8,715 > 2,70$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya, untuk nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga nilai Sig.  $< 0,1$  ( $0,000 < 0,1$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi,

dapat disimpulkan bahwa secara simultan pendidikan, keterampilan, dan harga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan.

### **G. Pembahasan Hasil Penelitian**

Harga merupakan sejumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan produk. Perusahaan penetapan bukan harga tunggal, tetapi lebih berupa struktur penentuan harga yang mencakup item-itemm produk yang sama.

Faktor pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur dengan hasil uji t sebesar  $0,556 < t_{\text{tabel}} 1,985$ . Dan faktor keterampilan mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur. Dengan hasil uji t sebesar  $2.183 > t_{\text{tabel}} 1,985$ . Dan faktor harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Sungai Aur. Oleh karena itu faktor pendidikan, faktor keterampilan dan faktor harga mempunyai pengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Aur. Yaitu dengan hasil uji F sebesar  $8,715 > f_{\text{tabel}} 2,70$  dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,1$ .

Dimana hasil uji t pada variabel pendidikan memiliki  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 0,556 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,985 sehingga  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $0,556 < 1,985$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dari hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 8,715 sedangkan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,70 sehingga  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $8,715 > 2,70$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya, untuk nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga nilai Sig.  $< 0,1$  ( $0,000 < 0,1$ ) maka  $H_0$  ditolak dann  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan

bahwa secara simultan pendidikan, keterampilan, dan harga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*) sebesar 0,191. Menunjukkan bahwa 19,1% variasi pendidikan, keterampilan, dan harga mampu menjelaskan variasi pendapatan, sedangkan 80,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Persamaan analisis regresi linier berganda diperoleh sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 25,205 + 0,062 X_1 + 0,262 X_2 + 0,067X_3 + e$$

1. Hasil uji koefisien determinasi faktor pendidikan, keterampilan dan harga sebesar 19,1% sedangkan sisanya 80,9% dijelaskan oleh variasi faktor-faktor lain.

Hasil penelitian ini dengan Mulyadi tidak sama, yaitu penelitian Mulyadi ada pengaruh yang secara signifikan dari modal, jumlah tenaga kerja, jam kerja dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Akan tetapi hasil penelitian ini tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit, sementara faktor keterampilan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit, dan faktor harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit.

Begitu juga dengan hasil penelitian Kristofel d Nababan tidak sama. Yaitu jumlah tenaga kerja dan luas lahan berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jagung, sebagian lagi yaitu biaya pupuk tidak nyata terhadap pendapatan petani jagung di kecamatan Tiga Bintang Kabupaten Karo.

#### **H. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit betul. Sebab dalam penelitian ini dapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Dalam menyebarkan angket penulis tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Penulis tidak mampu mengontrol masyarakat dalam menjawab angket yang diberikan, apakah masyarakat memang menjawab sendiri atau hanya asal jawab saja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Faktor pendidikan (X1) tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit dengan hasil uji t sebesar  $0,556 < t_{\text{tabel}} 1,985$ .
- b. Faktor keterampilan (X2) berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit yaitu dengan hasil uji t sebesar  $2.183 > t_{\text{tabel}} 1,985$ . Dengan taraf signiikan  $0,032 < 0,1$ .
- c. Faktor harga (X3) tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit yaitu dengan hasil uji t sebesar  $0,822 < t_{\text{tabel}} 1,985$ .
- d. Faktor pendidikan, keterampilan dan harga mempunyai pengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan sungai aur kabupaten pasaman barat. (X1, X2, dan X3 berpengaruh terhadap Y ) yaitu dengan hasil uji F sebesar  $8,715 > F_{\text{tabel}} 2,70$  dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,1$ .

## **B. Saran- Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat petani kelapa sawit di daerah Kecamatan Sungai Aur khususnya di Jorong Bayang Tengah, Jorong Sopo Bawak dan Jorong Trans Bukit Melintang seharusnya lebih jeli dalam merawat perkebunannya, dan lebih banyak menggali informasi baik dari mediamasa ataupun dari sumberlain guna tercapainya keterampilan yang baik tentang membudidaya perkebunan kelapa sawit. Supaya pendapatan masyarakat petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Aur cenderung meningkat tiap tahunnya.
2. Bagi pemerintah setempat, sebagaimana telah diketahui bahwa keterampilan adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Aur oleh karena itu alangkah bagusnya pemerintah setempat memberikan arahan serta bimbingan tentang bagaimana membudidaya pertanian kelapa sawit dengan baik dan benar.
3. Bagi peneliti lain, mudah-mudahan penelitian ini dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dan diharapkan kepada peneliti yang selanjutnya akan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Gusti Ngurah dkk, *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Arikunto Suharsini, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Harga, dan Kebijakan Public serta ilme-ilmu social lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Fathoni Abdurrahmad, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, jakara: Rineka Cipta, 2011.
- Gorman Tom, *Economics*, Jakarta : Pranada, 2009.
- <http://walangkopo99.blogspot.co.id/2015/05/pengertian-pendapatan-menurut-para-ahli.html>. di akses pada tgl, 23-03-2016. Hari Rabu jam 10.05 wib.
- <http://www.budidayapetani.com/2015/06/11-pengertian-pertanian-menurut-para.html>. di akses pada tgl, 23-03-2016. Hari Rabu jam 10.05 wib.
- Irianto Agus, *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembagian Suatu Bangsa*, Jakarta : Kencana, 2011.
- Mankiw N. Gregori, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1989.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta:PT RajaGrafindo, 2008.
- Putong Iskandar, *Ekonomi Mikro*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005.
- Ramadhan Pratama, dkk. *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta:Ui 2006.
- Rangkuti Nijar Ahmad, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung : Cipta Pustaka Media, 2014.
- Riduwan, *Belejar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2012.

- Rosidi Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Rosyidi Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta:PT RajaGrafindo, 2011.
- Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Seniawan Conni, *Perspektisf Pendidikan Anak Berbakat*, Jakarta : Grasindo, 2002.
- Soemitro Rahmad, *Pengantar Ekonomi dan Ekonomi Pancasila* , Bandung: Erasco, 2008.
- Soekartawi, *Pembangunan Pertanian* , Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Alfabeta, 2005.
- Sukirno Sadono, *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Sukirno Sadono, *Pegertian Teori Mikro Ekonomi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002.
- Surya Ahmad dkk, *Proses dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit*, Jakarta: Litbang Pertanian, 2007.
- Tanjung Hendri dan Devi Abrista, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* , Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2005.
- Waluyo Indarto dan Subroto, *Ekonomi Konstektual*, Surakarta: Mediatama, 2007.
- William dkk. *Ekonomi Mikro*, Jakarta: Selamba Empat, 2001.
- W.D Toussain dan C.E Bishop, *Pengantar Analisa Ekonomi Pertanian*, Jakarta : Mutiara Sumber Wudia, 1986.
- Zakaria Junaidin, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- I. Nama Lengkap : MUDIA PUTRA
- Nim : 122300065
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Agama : Islam
- Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ilmu Ekonomi Syariah
- Tempat /Tanggal Lahir : Bayang Tengah, 23 Maret 1993
- : Bayang Tengah, Kecamatan Sungai Aur Kabupaten  
Pasaman Barat
- No hp : 082385959785
- II. Nama Orang Tua
- Ayah : Muhajirin
- Pekerjaan : Tani
- Ibu : Rosniar
- Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- Alamat : Bayang Tengah, Kecamatan Sungai Aur Kabupaten  
Pasaman Barat
- III. Pendidikan
1. SD Negeri 63 Bayang Tengah, Tamat Tahun 2006
  2. MTS Muhammadiyah Paraman Ampalu, Tamat Tahun 2009
  3. MAS Muhammadiyah Paraman Ampalu, Tamat Tahun 2012
  4. Melanjutkan kuliah di IAIN Padangsidimpuan

5. Tahun 2012 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di STAIN Padangsidempuan  
Sekarang Sudah Menjadi IAIN Padangsidempuan, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam.

## LAMPIRAN 1

Nama :

Alamat :

Umur :

### ANGKET

Isilah kolom pertanyaan dengan memberikan ( ) atau checklish menurut pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I berdasarkan alternatif jawaban yang tersedia.

Petunjuk:

No	Pernyataa	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

#### 1. Variabel bebas

##### Faktor Pendidikan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Menurut saya, pendidikan sangat membantu untuk melancarkan suatu usaha terutama di bidang perkebunan kelapa sawit.					
2	Saya setuju karena di dalam dunia usaha tanpa pendidikan tidak akan makmur.					
3	Saya yakin bahwa pendapatan petani kelapa sawit yang berpendidikan akan lebih tinggi dari pada yang bukan berpendidikan.					
4	Menurut saya non pendidikan pendapatannya sangat rendah.					
5	Saya setuju karena pendidikan bukan satu ukuran untuk suksesnya suatu usaha tersebut.					
6	Saya puas dengan pendidikan karena usaha saya dapat saya kelola dengan baik dan sesuai					

	dengan yang saya harapkan.					
7	Menurut saya jenis perawatan perkebunan kelapa sawit yang berpendidikan berbeda dengan mereka yang non pendidikan.					
8	Menurut saya pendidikan itu tidak membantu sama sekali dalam meningkatkan pendapatan.					
9	Saya yakin bahwa pendidikan itu dapat mengembangkan suatu usaha.					
10	Menurut saya pendidikan itu tidak perlu untuk mengembangkan suatu usaha.					

### **Fakor Keterampilan/Keahlian**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Menurut saya, keahlian sangat mampu untuk lancarkanya suatu usaha kita tersebut.					
2	Saya senang karena pendapatan petani dapat meningkat dengan keterampilan/keahlian yang mereka miliki.					
3	Menurut saya keterampilan/keahlian petani kelapa sawit di kec. Sungai aur kab. Pasaman barat boleh di katakana minim.					
4	Saya yakin bahwa tanpa keterampilan/keahlian petani kelapa sawit maka pendapatan akan menurun.					
5	Saya setuju keterampilan/keahlian yang dimiliki petani kelapa sawit tidak berpengaruh sama sekali dalam pendapatannya.					
6	Saya sangat senang jadi petani kelapa sawit karena pendapatan meningkat berkan keahlian/keterampilan.					
7	Proses yang cepat dan tidak sulit memudahkan saya untuk penen kelapa sawit di karenakan keterampilan/ keahlian yang saya miliki.					
8	Menurut saya keterampilan/keahlian tidak ada pengaruhnya terhadap pendapatan petani kelapa sawit.					
9	Saya senang dengan keterampilan/ keahlian yang saya miliki karena perkebunan kelapa sawit saya sangat subur dan buahnya banyak.					

10	Menurut saya keterampilan/keahlian itu merupakan penunjang untuk hancurnya suatu usaha.					
----	---	--	--	--	--	--

### Faktor Harga

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya senang karena harga kelapa sawit perkilonya meningkat.					
2	Saya setuju bahwa harga terus mengalami kenaikan supaya masyarakat petani kelapa sawit di kec. Sungai aur Kab. Pasaman Barat pendapatan relatif baik.					
3	Menurut saya harga kelapa sawit perkilonya di kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat meningkat.					
4	Masyarakat petani kelapa sawit di Kec. Sungai Aur kab. Pasaman Barat tidak puas dengan harga kelapa sawit yang tidak menentu.					
5	Menurut saya harga tidak ada pengaruh didalam dunia perkebunan kelapa sawit.					
6	Saya tidak setuju harga yang relatife tinggi pendapatan petani kelapa sawit di Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat bisa mendapat penghasilan yang relatif tinggi pula.					
7	Saya setuju harga kelapa sawit di Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat mengalami penurunan.					
8	Saya setuju dengan harga yang murah yang di peroleh petani kelapa sawit, pendapatan petaninya juga mengalami penurunan.					
9	Menurut saya meningkatnya pendapatan petani kelapa sawit di karenakan tingkat harga yang tinggi.					
10	Saya setuju dengan harga yang tinggi maka pendapatan petani kelapa sawit dapat meningkat.					

## 2. Variabel Terikat

### Pendapatan Petani

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya setuju pendapatan petani kelapa sawit di kec. Sungai aur kab. Pasaman barat mengalami penurunan yang sangat tajam.					
2	Menurut saya apabila luas lahan petani kelapa sawit luas, maka pendapatan petani otomatis meningkat.					
3	Informasi yang saya peroleh pendapatan petani kelapa sawit di kec. Sungai aur kab. Pasaman barat meningkat tiap kali panennya.					
4	Saya setuju dengan lahan yang sedikit maka pendapatan petani mengalami kenaikan.					
5	Menurut saya apa bila panen kelapa sawit 1 kali dalam tiga minggu maka pendapatan petani meningkat.					
6	Saya setuju besarnya pendapatan petani kelapa sawit di kec. Sungai kab. Pasaman barat mencapai 4000.000. per sekali panen.					
7	Saya yakin pendapatan petani kelapa sawit menurun jika tingkat harga yang tidak stabil.					
8	Menurut saya pendapatan petani kelapa sawit merupakan bagian dari kebutuhan para petani tersebut.					
9	Saya setuju jika pendapatan petani meningkat otomatis tingkat kebutuhan mereka cenderung mewah.					
10	Menurut saya jika pendapatan petani menurun, maka masyarakat petani kelapa sawit mengalami kesulitan dalam kebutuhan sehari-hari.					

LAMPIRAN 2

Jawaban Angket Responden Variabel Harga (X3)

5	3	5	4	3	5	3	5	3	5	41
5	3	2	5	3	4	2	2	3	5	34
5	3	1	4	2	5	3	1	5	4	33
4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	33
2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	25
4	5	4	3	4	5	4	5	4	2	40
5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	45
4	4	4	5	3	4	3	4	5	3	39
2	5	3	5	2	5	3	2	5	5	37
5	4	3	3	5	4	5	4	4	5	42
5	4	5	3	4	5	4	5	5	3	43
4	4	3	5	4	5	3	5	4	4	41
4	5	4	3	5	4	5	4	3	5	42
4	4	5	3	5	4	2	4	3	3	37
5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	44
5	4	5	3	5	3	5	3	5	5	43
4	5	4	3	4	4	5	3	5	4	41
5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	43
5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	43
4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	40
5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	43
5	1	4	4	4	3	3	2	4	5	35
5	4	3	4	2	4	5	5	3	5	40
5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	44
5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	42
4	4	3	3	3	4	3	4	3	5	36
5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	41
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	43
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	5	3	3	4	5	4	3	38
4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	41

4	4	5	5	5	5	5	3	3	1	40
5	5	4	3	2	4	3	1	4	3	34
5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	45
5	5	4	5	4	3	4	5	3	5	43
5	4	5	4	3	4	3	2	5	2	37
4	4	5	3	1	2	4	4	5	4	36
3	4	4	4	2	4	5	5	4	5	40
4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	43
5	4	3	4	3	5	5	4	5	5	43
4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	42
4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	43
5	4	5	4	5	3	2	5	4	2	39
4	2	5	4	3	5	4	3	5	4	39
4	4	2	4	1	2	4	4	3	4	32
4	5	4	2	1	1	5	5	4	5	36
4	5	4	3	1	3	3	3	4	4	34
5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	41
5	4	5	4	5	3	5	2	1	5	39
4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	41
5	4	4	4	4	5	5	3	2	4	40
5	4	5	4	4	4	1	5	4	4	40
4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	43
5	4	5	5	3	5	4	5	2	3	41
4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	46
4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	43
3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	34
4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	42
4	3	4	5	3	5	5	4	5	3	41
5	4	3	5	4	4	3	5	4	2	39
5	4	4	5	5	5	5	2	2	1	38
5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	45
4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	41
4	5	5	4	5	4	5	4	3	2	41
4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	43
4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43
4	4	3	4	3	5	3	5	3	4	38
4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	36
4	5	4	5	5	5	4	3	4	2	41
3	4	5	4	2	3	4	4	4	2	35
4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	44
4	4	3	4	5	4	5	3	4	3	39

4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	40
4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	38
4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	40
4	3	3	4	3	4	2	5	4	4	36
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
5	5	5	4	2	3	4	4	5	5	42
5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	45
5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	43
5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	44
5	5	4	3	5	4	3	5	5	3	42
4	3	5	4	2	5	3	5	3	4	38
4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	44
4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	40
4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	40
3	4	3	2	2	3	2	3	4	2	28
5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	45
4	4	5	5	4	5	3	5	4	3	42
5	4	5	3	5	3	5	3	5	3	41
4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	46
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47
5	4	3	2	4	5	4	5	4	1	37
4	5	4	5	3	3	4	4	5	5	42
4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	41

Jawaban Angket Responden Variabel Pendidikan X1

5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	45
4	5	4	3	3	4	4	2	5	2	36
4	4	2	3	3	1	5	2	5	4	33
4	5	4	3	3	4	4	2	4	2	35
4	4	4	4	4	5	4	2	4	2	37
5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	44
5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	44
5	4	4	4	2	4	5	3	4	5	40
5	4	5	3	5	5	5	2	5	2	41
5	4	3	5	3	5	2	4	5	4	40
5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	44
5	4	5	3	5	3	5	3	5	4	42
4	5	4	5	4	5	3	5	4	3	42
4	4	5	3	4	5	3	5	3	4	40
5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	46
4	4	5	5	5	4	3	3	5	4	42
5	4	5	4	5	4	3	5	4	1	40
5	4	5	4	4	5	3	4	3	1	38
4	5	4	5	3	4	5	3	4	1	38
4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	43
4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	41
4	3	4	5	4	3	2	4	5	4	38
5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46
4	5	5	3	2	4	4	3	5	1	36
4	3	2	1	5	4	5	2	1	4	31
5	5	4	5	4	5	2	4	5	4	43
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	40
4	5	4	4	3	3	2	2	2	2	31
4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	37
4	4	5	4	3	3	2	1	2	1	29
5	4	4	4	3	2	2	1	2	3	30

5	4	4	5	4	4	3	3	5	5	42
5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	30
5	4	5	4	4	4	4	4	4	1	39
5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	44
5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	47
5	4	3	5	3	4	5	4	3	4	40
5	4	4	3	5	4	2	5	4	3	39
4	4	5	4	3	5	4	5	4	1	39
4	5	4	2	4	5	4	5	4	5	42
4	4	5	4	4	3	5	4	3	5	41
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
5	4	5	3	5	4	5	3	4	5	43
4	5	4	4	3	4	3	5	4	5	41
4	4	5	3	5	4	3	5	4	5	42
5	4	5	4	5	4	4	5	3	1	40
4	4	5	4	4	5	4	2	4	1	37
2	5	5	4	5	5	3	1	4	3	37
5	3	5	5	3	5	5	2	5	1	39
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47
4	2	5	4	5	3	4	3	5	4	39
4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	42
5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46
4	5	4	3	1	4	3	5	4	4	37
4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	44
5	4	3	5	3	2	5	4	5	5	41
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
3	4	5	4	5	3	5	3	4	5	41
5	4	3	2	4	4	5	4	5	4	40
4	3	4	5	4	3	4	3	4	1	35
5	4	5	4	3	4	3	2	4	5	39
4	3	5	3	5	3	5	3	5	4	40
4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	43
5	5	4	4	4	3	5	4	2	2	38
4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	44
4	3	5	3	2	5	3	5	2	5	37
4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	44
4	4	3	3	4	4	5	4	3	5	39
4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	41
4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	40
4	3	5	3	5	3	5	4	5	3	40
4	4	4	3	5	4	3	4	5	2	38

4	5	3	4	4	3	5	3	4	5	40
4	4	3	4	5	4	3	4	3	5	39
4	4	4	5	4	5	3	3	2	4	38
4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	40
5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	42
5	5	4	3	2	4	3	2	4	2	34
4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	36
4	5	5	5	2	5	5	2	5	2	40
3	5	4	3	5	3	3	5	4	2	37
4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	41
5	4	5	4	5	4	5	3	4	1	40
3	5	4	4	5	5	4	3	3	2	38
5	3	4	5	3	5	4	3	4	2	38
4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	43
5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	41
4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	41
4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	34
5	4	3	5	4	5	3	4	5	3	41
4	4	5	4	5	3	5	3	4	3	40
5	4	4	4	3	5	3	5	4	5	42
4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	43
5	4	3	4	5	5	4	3	4	5	42
5	4	3	4	3	4	4	5	3	5	40
4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	43
5	4	3	4	3	4	5	4	4	1	37

Jawaban Angket Responden Variabel Pendapatan (Y)

5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	44
2	4	3	2	4	3	2	5	4	5	34
5	1	4	3	1	5	4	3	1	4	31
2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	33
2	4	3	5	3	5	3	5	3	4	37
2	5	4	4	4	5	2	4	4	4	38
4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	44
2	4	4	4	5	3	5	4	4	3	38
2	5	3	2	5	5	4	5	5	5	41
5	4	4	5	3	4	4	5	3	5	42
5	4	3	5	5	4	5	4	3	5	43
5	4	5	5	4	3	4	5	2	3	40
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	43
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
5	4	3	5	3	4	4	5	4	4	41
5	4	5	4	3	5	4	3	5	1	39
5	4	5	4	4	3	4	4	3	5	41
4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	42
4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	42
4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	45
4	4	5	4	3	5	4	5	5	3	42
1	5	4	3	4	3	5	4	5	1	35
1	4	3	1	4	3	4	4	4	4	32
5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	45
3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	45
4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	44
4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	32
4	5	5	4	4	4	4	3	2	1	36
5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	43
5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	43
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
4	4	5	4	5	4	2	2	2	1	33
2	2	2	2	1	2	4	4	3	2	24

4	3	5	5	4	3	4	5	4	2	39
4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	45
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	43
4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	41
4	3	4	5	5	4	5	4	4	1	39
4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	42
4	5	4	5	5	5	5	4	5	2	44
3	4	3	5	3	5	3	4	5	5	40
4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	43
4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	39
4	2	5	4	3	5	4	3	5	4	39
5	3	3	4	4	4	4	3	4	5	39
4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	38
4	5	4	5	3	5	5	4	5	2	42
5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
5	4	2	3	4	1	5	4	3	5	36
4	5	5	4	3	4	3	4	3	5	40
5	4	4	2	1	5	5	3	1	4	34
4	3	1	5	4	4	5	4	4	5	39
4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	43
3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	42
5	3	3	4	5	4	4	5	5	4	42
4	5	5	5	5	4	5	3	5	3	44
2	4	4	3	4	2	4	5	4	2	34
4	3	2	4	5	4	5	4	5	4	40
4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	37
5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	44
4	4	3	5	4	5	4	3	4	3	39
5	4	4	4	3	2	2	2	3	4	33
4	5	4	3	3	4	4	3	2	3	35
5	4	5	3	4	3	5	3	5	2	39
5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
4	3	4	3	4	3	4	1	4	5	35
4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43
4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	45
4	3	5	4	5	3	5	4	5	3	41
2	4	4	3	4	4	3	2	2	4	32
4	5	4	3	3	4	5	4	3	4	39
4	4	5	4	3	5	4	2	4	1	36
4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	41

4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	40
4	3	4	3	4	5	3	4	5	4	39
2	4	3	5	4	2	4	4	3	4	35
5	4	3	5	4	4	3	2	4	4	38
5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	44
5	4	5	5	3	5	3	2	4	3	39
5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	44
4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	41
4	5	3	5	4	5	5	4	5	3	43
5	3	5	3	5	3	5	4	3	5	41
4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	43
5	4	5	4	3	4	5	4	4	1	39
4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43
2	4	3	2	4	4	3	4	2	4	32
4	4	4	4	4	5	5	5	2	2	39
4	5	4	3	5	3	4	5	3	4	40
5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	44
4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	43
5	4	3	5	4	5	3	5	3	5	42
5	4	5	4	5	4	3	2	4	5	41
4	4	5	4	5	3	4	5	4	3	41
5	4	4	3	4	3	4	3	5	1	36

Jawaban Angket Variabel Keterampilan (X2)

5	4	5	3	5	3	4	5	3	4	41
5	4	3	3	4	3	4	2	4	3	35
1	4	4	2	3	3	5	1	4	1	28
4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	32
4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	34
5	4	3	4	5	4	5	4	3	5	42
5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	45
5	4	5	3	5	4	3	5	4	2	40
5	5	3	4	2	3	2	3	3	1	31
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	46
5	4	5	4	3	5	4	2	5	3	40
4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	43
5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	41
4	5	3	5	4	5	3	4	3	5	41
5	4	5	5	4	3	5	4	3	5	43
4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	43
4	3	4	2	4	3	4	5	4	1	34
4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	43
4	4	5	4	5	3	4	5	4	3	41
4	4	5	4	5	3	4	5	4	3	41
4	5	4	3	5	3	4	4	3	5	40
5	4	5	4	5	3	2	4	5	2	39
4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	28
5	2	5	2	3	5	5	4	4	5	40
5	5	4	3	4	5	4	4	5	2	41
4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	41
4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	41
4	3	3	3	3	4	4	5	5	3	37
5	4	4	3	3	3	2	1	1	2	28
5	4	4	4	3	3	3	3	3	2	34
4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	39
3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	32
4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	34
3	4	5	3	3	3	3	4	5	3	36
5	4	3	2	1	2	3	4	5	3	32
4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	40

5	3	4	5	2	4	5	2	4	2	36
5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	41
4	5	4	3	5	3	4	4	4	3	39
4	5	5	3	5	4	4	5	4	3	42
3	4	4	4	5	2	4	5	4	1	36
4	5	3	5	4	4	2	2	5	1	35
4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	42
5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	44
5	4	3	5	4	5	3	4	3	5	41
4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	41
4	4	3	5	4	3	5	3	4	5	40
4	4	4	5	3	5	4	3	5	3	40
4	4	3	4	4	5	3	2	4	1	34
4	4	4	5	5	3	4	4	5	1	39
4	4	4	3	3	4	4	2	4	5	37
5	4	3	4	5	3	5	4	3	5	41
4	2	3	4	3	4	5	4	3	4	36
5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	44
5	4	3	5	4	1	5	3	2	5	37
5	4	2	1	4	3	5	4	5	4	37
4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	42
5	5	4	5	4	5	5	5	3	1	42
4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	42
4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	44
4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	35
4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	39
5	4	3	5	3	5	3	5	4	2	39
5	4	4	5	3	5	3	4	4	2	39
5	3	2	4	1	3	2	5	3	5	33
5	4	3	3	3	4	4	5	4	5	40
4	3	4	5	4	3	4	4	5	5	41
4	5	3	5	4	5	2	4	2	4	38
4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	40
4	4	3	5	4	5	4	4	3	5	41
4	4	5	4	5	4	3	4	3	5	41
4	5	5	4	3	4	5	3	4	3	40
5	3	5	5	3	5	4	5	5	1	41
5	4	3	4	3	5	4	3	4	2	37
4	3	3	4	4	5	4	4	5	3	39
4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	33
4	5	4	3	5	3	4	4	5	4	41

4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	42
4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	38
5	4	3	2	3	5	4	2	4	3	35
4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	42
5	5	2	5	1	5	5	1	5	1	35
3	4	5	3	5	3	5	5	5	1	39
5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	42
4	4	3	5	4	5	4	5	4	2	40
3	3	5	3	4	5	5	5	5	1	39
4	3	4	5	4	5	3	5	3	1	37
4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	44
4	5	4	5	3	5	3	5	5	4	43
5	5	5	5	3	3	5	3	2	3	39
4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	32
5	3	5	4	3	5	3	4	5	1	38
4	3	5	3	4	3	5	4	5	4	40
5	4	5	3	5	1	5	4	5	4	41
4	5	4	5	4	3	5	3	4	4	41
5	5	5	4	5	3	4	5	3	1	40
5	4	4	5	3	5	3	2	2	5	38
4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	43
3	4	3	4	1	5	4	3	5	4	36